



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
60/1IHA-U/SU-51/2026

**IMPLEMENTASI HADIS-HADIS SABAR PADA
PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN KOTA
PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Hadis



OLEH :

ABDUL JALIL HARAHAHAP
NIM : 12230410591

Pembimbing I
Dr.H . Zailani M.Ag

Pembimbing II
Dr. Adynata M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H /2026 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Implementasi Hadis-Hadis Sabar Pada Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru**

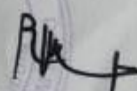
Nama : Abdul Jalil Harahap
NIM : 12230410591
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Januari 2026

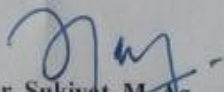
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Dekan,

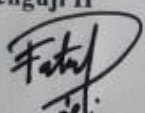

Dr. H. Rina Rehavati, M. Ag.
NIP: 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I


Dr. Sukiyat, M. Ag.
NIP: 1197010102006041001

Sekretaris/Penguji II



Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc, M.A
NIK. 130321005

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.A
NIP. 197104222007011019

Penguji IV



Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th, I M.A
NIP. 197902272009122001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-5622.
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr Zailani M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru


Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Abdul Jalil Harhap
NIM	: 12230410591
Prodi	: Ilmu Hadist
Judul	: Implementasi Hadist Hadist Tentang Sabar Pada Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru 10 Desember 2024
Pembimbing I


Dr Zailani M.Ag
 NIP: 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr Adynata M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Abdul Jalil Harhap
NIM	: 12230410591
Prodi	: Ilmu Hadist
Judul	: Implementasi Hadist Hadist Tentang Sabar Pada Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Desember 2025

Pembimbing II

Dr Adynata M.Ag
NIP: 19770512 200604 1 006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Jalil Harahap
 Tempat/Tgl Lahir : Padang Hasior Dolok, 08-04-2003
 NIM : 12230410591
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadist
 Judul Proposal : Implementasi Hadist Hadist Tentang Sabar Pada Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau, mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 15 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Abdul Jalil Harahap
 NIM. 12230410591



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat pahala dari kebijakan yang di kerjakannya dan mendapat siksa dari
kejahatan yang di perbuatnya

(Q.S Al-Baqarah:286)

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah benar”

(Q.S. Ar-Rum:60)

“ Di saat kamu merasa berada di fase yang membuatmu terpuruk maka di situlah
dirimu mulai terbentuk”

-Abdul Jalil Harahap-

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur ke hadirat Alah SWT. Atas segala limpahan Rahmat beserta karunia-nya yang tak terhingga, sehingga dengan izinnya skripsi yang berjudul “Implementasi Hadis-Hadis Sabar Pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru” dapat di selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Agama Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini di selesakan dengan bantuan dan partisipasi dari pihak lain.

Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang di tujukan kepada:

1. Kepada ayahku Hadenggan Harahap dan ibuku Sannun Siregar, Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan dan selama ini telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tak tergantikan. Doa-doa Ayah dan ibu , didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang Ayah dan ibu tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. . Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada Ayah dan ibu atas segala bantuan, semangat dan do,a Sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan Kebahagiaan, kesehatan dan panjang umur karna ibu harus selalu ada disetiap perjuangan

Alhamdulillah, penulis kini telah sampai pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan. Beliau memang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempat merasakan pendidikan perkuliahan tapi beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah memberikan dukungan dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai gelar sarjana. Semoga Bapak panjang umur dan sehat selalu.

Kepada Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak, CA. beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba 'Ilmu pengetahuan di Kampus ini.

Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin; Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan I; Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., Wakil Dekan II; Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS., dan Wakil Dekan III; Dr. Agus Firdaus Candra, Lc., M.A.

4. Kepada Dr. Sukiyat, M.Ag. dan Ustadz Dr. Edi Hermanto, S. Th.I., M.Pd.I. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan/Prodi Ilmu Hadis, atas segala perhatian, saran dan dukungan.
5. Kepada Ustadz Usman, M.Ag., selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis
6. Kepada Ustadz Dr. H. Zailani, M.Ag., dan Ustadz Dr. Adynata, M.Ag., selaku dosen Pembimbing I dan II, atas segala 'ilmu, bimbingan, dan kesabaran yang telah diberikan hingga tersusunnya Skripsi ini. Semoga menjadi amal jariyah yang senantiasa mengalir pahala di sisi Allah SWT.
7. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin terima kasih atas segala ilmu pengetahuan yang telah dicurahkan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepada Segenap Staf tenaga pendidik di Fakultas Ushuluddin yang telah banyak memberikan Pelayanan Akademik maupun administratif
9. Kepada Keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan moral dan material yang tidak ternilai harganya. Kebersamaan dan dorongan dari keluarga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada saudara/saudari kandung, yatu Abang saya Samsudin Harahap, Kakak saya Nur Hana Harahap, Abang saya Abdullah Harahap, Kaka saya Supiani Harahap, Kakak saya Nipta Harahap yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun material. Terimakasih atas doa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebersamaan yang selalu memberikan kekuatan dalam penulisan skripsi ini bagi penulis.

1. Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2022 kelas A, dan B, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun immaterial, dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan tersebut.
2. Kepada teman teman imam masjid dan takmir masjid pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan sokongan serta motivasi di setiap perjalanan hidup ini yang membuat penulis bersemangat dalam penulisan ini.

Pekanbaru, 18 November 2025

Penulis

Abdul Jalil Harahap

NIM: 12230410591

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Sabar	10
2. Konsep Sabar Menurut Akidah	15
3. Kriteria Orang-Orang Yang Sabar	19
4. Indikator Kesabaran Perawat	20
5. Profil Singkat Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru	23
6. Tugas-tugas Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru	28
B. Tinjauan Pustaka	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Sumber Data.....	35
D. Pengumpulan Data	35
E. Informan Penelitian.. ..	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Pemahaman Hadis-Hadis Tentang Sabar	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

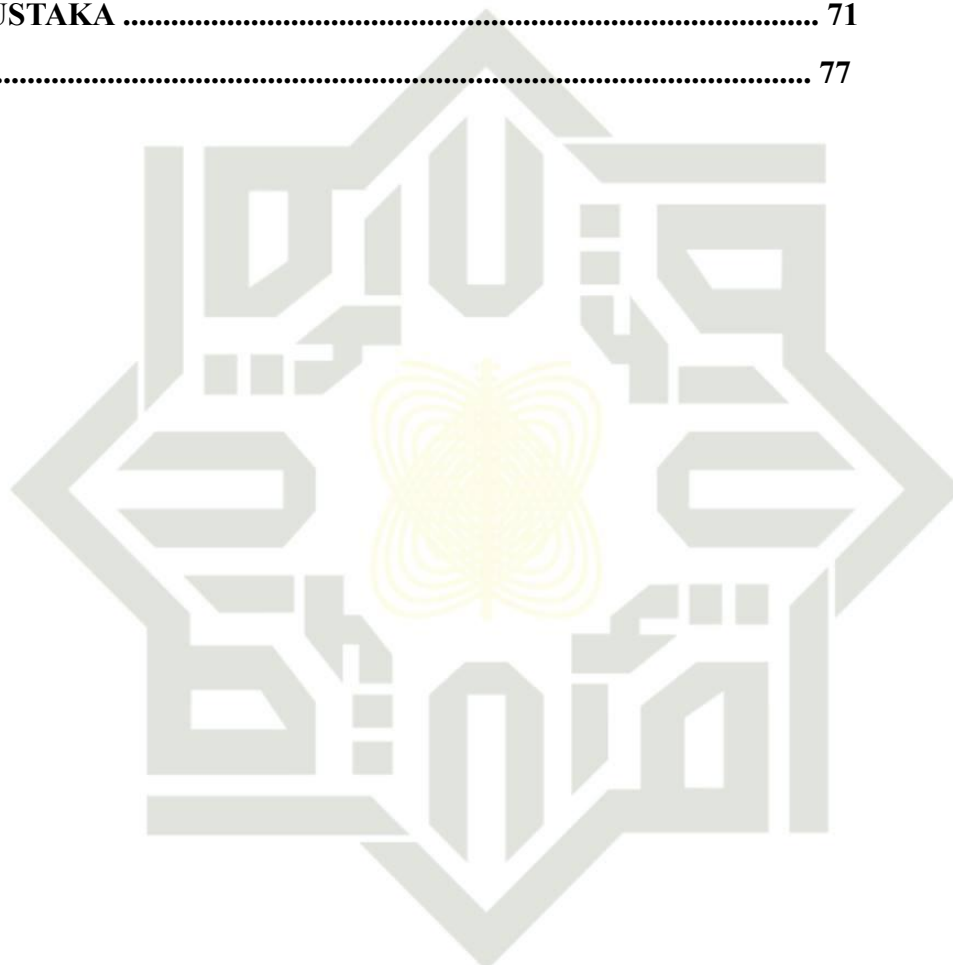
B. Implementasi Hadis-Hadis Sabar Pada Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru	58
---	----

BAB V PENUTUP	69
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	77
----------------------	-----------



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

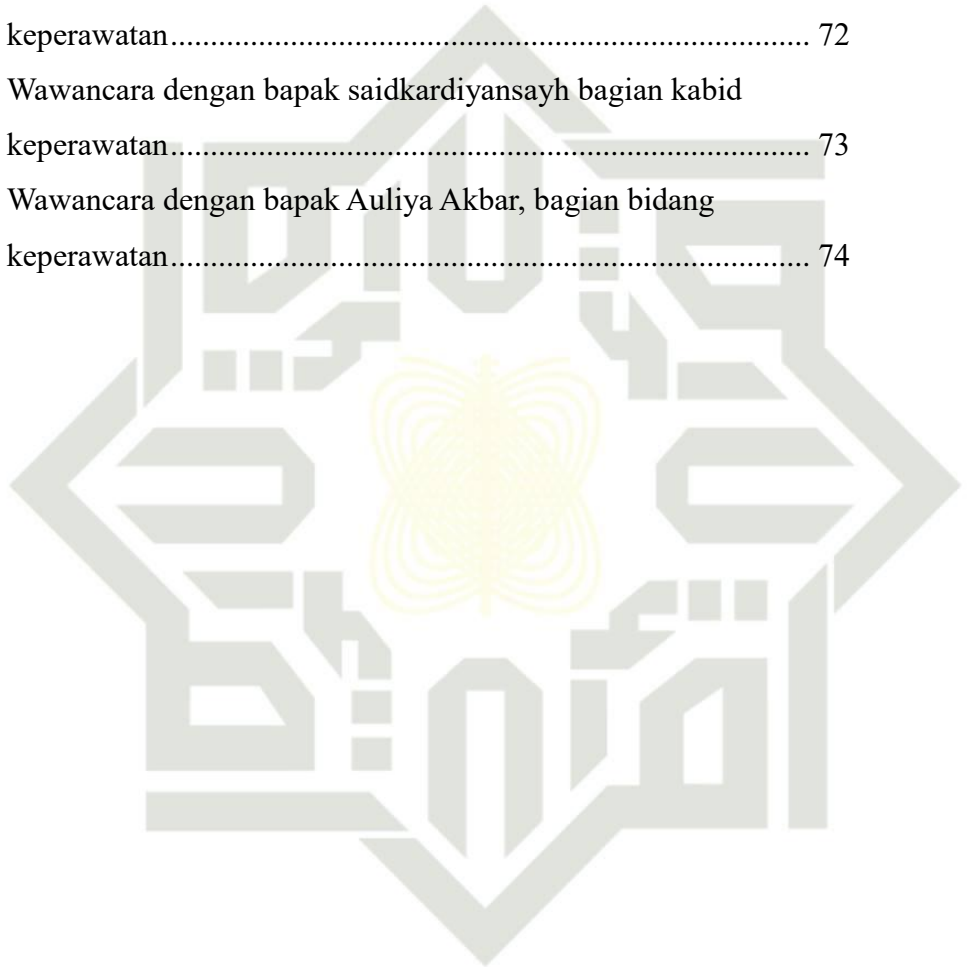
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1.1	Surat izin penelitian universitas	70
Gambar 2.1	Wawancara dengan ibu Rosdiar, bagian kepala rehabilitasi psikososial	71
Gambar 2.2	Wawancara dengan bapak Auliya Akbar, bagian bidang keperawatan.....	72
Gambar 2.3	Wawancara dengan bapak saidkardiyansayh bagian kabit keperawatan.....	73
Gambar 2.4	Wawancara dengan bapak Auliya Akbar, bagian bidang keperawatan.....	74



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.h/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
س	S	ه	H
ش	Sy	و	W
ص	Sh	ء	'
ـ	A	ي	Y
ـ	B	ث	Th
ـ	T	ظ	Zh
ـ	Ts	ع	'
ـ	J	غ	Gh
ـ	H	ف	F
ـ	Kh	ق	Q
ـ	D	ك	K
ـ	D	ل	L
ـ	Dz	م	M
ـ	R	ن	N
ـ	Z	ه	H
ـ	S	و	W
ـ	Sy	ء	'
ـ	Sh	ي	Y
ـ	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhommah "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Å	misalnya	قال	menjadi	qala
Vokal (i) Panjang	= I	misalnya	قيل	menjadi	qila
Vokal (u) Panjang	= U	misalnya	دون	menjadi	duna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan ", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= دو	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= د	misalnya	خير	menjadi	kharun

C. Ta' Marbutûtah

Ta' marbutûtah ditransliterasikan dengan "f" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li almudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-jalalah

Kata sandang berupa "al" (J) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
- Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masya Allah kana wa maa lam yasya lam yakum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Implementasi hadis-hadis sabar pada perawat di rumah sakit jiwa Tampan kota Pekanbaru”. Sabar merupakan salah satu perilaku terpuji Dimana dengan bersabar maka kita akan menemukan makna hidup yang sesungguhnya. Oleh karena itu penelitian ini di tulis untuk menerapkan sikap sabar pada perawat di rumah sakit jiwa Tampan kota Pekanbaru dalam segala aspek kehidupan perawat. Perawat sering menghadapi tantangan seperti gangguan pasien, dan menghadapi segala sikap dari pasien. yang dapat memicu stres dan *burnout*. Integrasi nilai-nilai Islam, termasuk hadis sabar, menjadi penting untuk meningkatkan ketahanan psikologis dan kualitas perawatan, terutama di Rumah sakit jiwa Tampan Kota Pekanbaru sebagai pusat layanan kesehatan jiwa di Provinsi Riau. Masalah yang di teliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemahaman hadis tentang sabar dan bagaimana implementasi hadis-hadis sabar pada perawat di rumah sakit jiwa Tampan kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perawat di rumah sakit jiwa Tampan kota Pekanbaru mengimplementasikan hadis sabar dalam menyikapi gangguan pasien, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan penerapannya dalam konteks perawatan kesehatan jiwa. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa hasil dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum perawat di rumah sakit jiwa Tampan kota Pekanbaru telah melaksanakan dan menerapkan dari hadis-hadis sabar dalam aktivitas perawat, seperti sabar dalam menangani pasien yang melakukan kekerasan terhadap perawat, sabar atas perlakuan pasien yang meminta-minta, dan sabar Ketika pasien melakukan perlawanan keras terhadap perawat

Kata kunci: implementasi, Hadis, dan Perawat Muslim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis, titled “The Implementation of Hadiths on Patience among Nurses at Tampan Psychiatric Hospital in Pekanbaru City,” explores how the prophetic teachings on patience (ṣabr) are applied by nurses in their professional duties. Patience is a commendable moral quality through which individuals may attain deeper meaning in life. Accordingly, this study seeks to examine how nurses at Tampan Psychiatric Hospital in Pekanbaru internalize and practice patience across various aspects of their daily work. Nurses frequently encounter challenges such as patients’ unpredictable behavior and emotional disturbances, which may trigger stress and burnout. Integrating Islamic values—particularly hadiths on patience—thus becomes essential for strengthening psychological resilience and enhancing the quality of care, especially in Tampan Psychiatric Hospital, a major mental health service provider in Riau Province. This research addresses two central questions: (1) How do nurses understand the hadiths on patience? and (2) How are these teachings implemented in their professional practice? The study aims to analyze how nurses apply the principles of patience when dealing with patient disturbances, as well as to identify the benefits and challenges associated with implementing these values in the mental healthcare context. This field research employs a qualitative approach, describing and analyzing data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that, in general, nurses at Tampan Psychiatric Hospital have applied the teachings of patience in their daily activities. This includes remaining patient when handling violent patients, enduring demanding or persistent requests from patients, and maintaining composure when patients exhibit strong resistance or aggression toward healthcare staff.

Keywords: Implementation, Hadith, Muslim nurses

UIN SUSKA RIAU

Tanggal, 22-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002



الملخص

تحمّل هذه الرسالة عنوان "تطبيق أحاديث الصبر لدى الممرّضين في مستشفى تامبان للأمراض النفسية بـمـدـينة بـيـكـانـبارو". ويُعدّ الصبر من الأخلاق المحمودّة في الإسلام؛ إذ يمثّل قيمةً أساسيةً تمكّن الإنسان من إهداك المضي الحقيقي للحياة. وانطلاقاً من ذلك، يهدف هذا البحث إلى تفعيل قيمة الصبر لدى الممرّضين في مستشفى تامبان للأمراض النفسية بمدينة بيكانبارو في مختلف جوانب حياتهم المهنية. ويواجه الممرّضون في هذه المستشفى تحديات متعدّدة، من بينها اضطرابات المرضى والتعامل مع سلوكياتهم المختلفة ممّا قد يؤدي إلى التوتر النفسي والإرهاق الوظيفي (Burnout). ومن هنا، تبرز أهمية دمج القيم الإسلامية، ولا سيّما أحاديث الصبر، في تعزيز الصلابة النفسية وتحسين جودة الرعاية الصحية، خاصّةً في مستشفى تامبان بوصفه مركزاً مرجعياً لخدمات الصحة النفسية في إقليم رياو. تتمحور إشكالية البحث حول مسألتين رئيسيتين، وهما: كيف يفهم الممرّضون أحاديث الصبر الواردة في السنّة النبوية؛ وكيف يتمّ تطبيق هذه الأحاديث في سلوكهم المهني داخل مستشفى تامبان للأمراض النفسية بمدينة بيكانبارو. يهدف هذا البحث إلى تحليل كيفية تطبيق الممرّضين لأحاديث الصبر في تعاملهم مع اضطرابات المرضى، إلى جانب تحديد الفوائد والتحديات التي تواجه هذا التطبيق في سياق الرعاية الصحية النفسية. وينتمي البحث إلى البحوث الميدانية ذات المنهج الكيفي، حيث جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق ثم جرى تحليلها تحليلًا وصفيًا تحليليًا. وتُظهر نتائج البحث أنّ الممرّضين في مستشفى تامبان للأمراض النفسية بمدينة بيكانبارو قد طبّقوا أحاديث الصبر بوجه عام في ممارساتهم المهنية، ويتجلّى ذلك في صبرهم عند التعامل مع المرضى الذين يمارسون العنف تجاه الممرّضين، وصبرهم على سلوكيات المرضى المتكرّرة في الطلب، وتحملهم مقاومة بعض المرضى الشديدة أثناء تقديم الرعاية.

الكلمات المفتاحية: التطبيق، الحديث النبوي، الممرّضون المسلمون.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang mulia dan memiliki kesempurnaan yang tiada duanya, karena segala lingkup kehidupan manusia sudah diatur didalamnya dengan sangat rinci, islam juga mengatur untuk menjaga kesehatan tubuh.¹

Kesehatan mental yang rusak atau terganggu dapat memengaruhi hidup seseorang. Pengaruh tersebut yaitu mulai dari perasaan, pikiran, kelakuan, Kesehatan mental dan badan, dan yang paling berat pengaruhnya adalah penyakit jiwa.² Penyakit jiwa ada kaitannya dengan Kesehatan mental dan gangguan emosional. Banyaknya perkembangan masalah yang di alami perawat terhadap di rumah Sakit jiwa tampan kota pekanbaru dalam menangani pasien mengalami tekanan kerja yang tinggi yang mengakibatkan Kesehatan mental yang kurang stabil. Ada pula masalah stres terkait pekerjaan. Perawat yang bekerja di rumah sakit jiwa mungkin mengalami tekanan yang signifikan terkait pekerjaan, seperti merawat pasien yang menderita masalah mental serius, menjadi saksi situasi yang tidak menyenangkan, dan harus menghadapi interaksi intensif dengan pasien yang membutuhkan kesabaran. Kebanyakan penyakit jiwa di akibatkan Kesehatan mental.³

Fakta di lapangan yang bertentangan dengan apa yang di pikirkan oleh orang-orang terhadap perawat di RSJ tampan kota pekanbaru, yang mana perawat menghadapi kekerasan di tempat kerja, kekerasan pasien terhadap perawat. dengan itu perawat menghadapi musibah secara mental yang harus di doktrin dengan kesabaran. Dua jenis penyakit mental yang berbeda dapat dibedakan satu sama lain. Jenis pertama penyakit mental adalah penyakit yang ditandai dengan masalah emosional. Dalam kategori kedua, penyakit mental dikategorikan menurut indikator atau bukti yang ditunjukkannya.⁴

¹ Muhammad Yunus, "Dampak Patologis Menghisap Lem Pada Remaja," *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2, no. 2 (2018): 229–240.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (PT Raja Grafindo Persada JAKARTA 2014) hal 15-16

³ (James D, Page. 1978:209).

⁴ (James D, 1978:212)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengamatan penulis di RSJ Tampan Kota Pekanbaru, dampak dari kekerasan tersebut bisa menimbulkan perilaku kekerasan yang dapat melukai orang lain dan perawat, dan mencederai diri sendiri seperti pada kasus pasien halusinasi memakan telinga orang lain, biasanya halusinasi tersebut bersifat menyuruh yang bisa membuat pasien melakukan sesuatu yang tidak menginginkannya, dan hal tersebut tidak bisa ditahan oleh pasien. Sehingga diperlukan pemberian asuhan keperawatan dengan proses terapeutik yang melibatkan hubungan kerja sama antara perawat, klien ataupun keluarga untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Kekerasan ini menyebabkan stres psikologis, cedera fisik, dan tingginya turnover perawat (sekitar 30% per tahun di RSJ Tampan).

Kesabaran perawat dalam menghadapi pasien di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti beban kerja, kondisi pasien, dan dukungan institusi. Ini bukan metrik objektif yang mudah diukur, tetapi berdasarkan laporan dan survei kesehatan jiwa, berikut fakta singkat dan padat.

Perawat di RSJ Tampan sering menghadapi pasien dengan gangguan jiwa berat (seperti *skizofrenia* atau psikosis), yang bisa agresif atau resisten. Laporan dari Kementerian Kesehatan RI (2022) menunjukkan bahwa 40% perawat di rumah sakit jiwa Indonesia mengalami burnout tinggi, termasuk di RSJ Tampan, akibat rasio pasien 1:10-15, shift panjang (12-24 jam), dan kurangnya istirahat. Ini dapat mengurangi kesabaran, memicu respons kasar atau pengabaian, seperti tercatat dalam investigasi Komnas HAM (2021) atas insiden kekerasan verbal.⁵

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vinta Lola Reza telah menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendorong ketahanan terhadap stres di tempat kerja dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja di tempat kerja. Untuk dapat mengatasi stres dengan cara yang lebih efektif, perlu mempertimbangkan jiwa seseorang dalam pekerjaannya. Hal ini karena seseorang merupakan entitas spiritual yang memiliki kehidupan batin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

⁵ <http://Repository.Poltekkesriau.pkr.ac.id>. di akses pada Kamis 27 November 2025 pukul 14:47 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi ketahanan dan spiritualitas perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Tampan di Provinsi Riau sehubungan dengan stres yang mereka alami dalam pekerjaan.⁶

Bersabar memiliki beberapa manfaat, di antaranya adalah pendidikan jiwa dan pertumbuhan kepribadian seorang muslim, yang membantu meningkatkan kekuatan seorang muslim untuk mampu menanggung beban hidup. Selain itu, ia menyegarkan jiwa untuk menghadapi segala masalah yang dihadirkan kehidupan. Oleh karena itu, perilaku sabar berpotensi menjadi semacam penyembuhan mental.⁷

Seseorang yang sabar akan memiliki jiwa yang tenteram. Memiliki kondisi pikiran yang tenang akan berdampak positif pada pikiran dan tubuh. Kini setelah dunia beserta hawa nafsunya telah ditaklukkan, daya tarik dunia tidak dapat lagi menarik seorang mukmin menjauh dari jalan Allah SWT yang telah dipilihnya. Inilah alasannya. Bila Anda belajar menenangkan jiwa, Anda akan menemukan bahwa hidup menjadi lebih mudah. Orang yang sabar akan berhasil mencapai cita-citanya untuk menjalani hidup yang tenteram dan menyenangkan, serta meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penelitian ini penting dilakukan karena Pengembangan Keilmuan Islam pada pengembangan aplikasi praktis dari ajaran Islam (khususnya hadis) untuk masalah kontemporer, menunjukkan bahwa ajaran agama dapat menjadi sumber solusi yang relevan untuk tantangan modern khususnya pada Kesehatan mental. Seseorang yang mampu menanggung beban hidup yang berat, yang tabah menghadapi berbagai krisis, dan yang sabar dalam menghadapi berbagai cobaan, haruslah dianggap sebagai tanda penting terbentuknya kesehatan mental dalam diri seseorang. Seseorang yang sesuai dengan deskripsi ini adalah orang yang kesehatan mental dan sifat kepribadiannya tidak pernah goyah. Ketika memutuskan siapa yang setia dan siapa yang munafik, serta siapa yang baik dan

⁶ Vinta lola reza “ *Pengaruh resilience dan spritualitty terhadap stress kerja perawat pada rumah sakit jiwa Tampan Provinsi Riau* (2023) hlm.1

⁷ Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), Cet. ke-1, hlm. 494.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sapa yang jahat, salah satu pelajaran yang diberikan oleh ujian adalah bahwa ujian berfungsi sebagai mekanisme penyaringan.⁸

Terdapat dalam kitab shoheh muslim yang di riwayatkan oleh imam muslim No 2999 Rasulullah SAW. Bersabda

حَدَّثَنَا هَدَّابُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْدِيُّ وَشَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ جَمِيعًا عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ - وَاللَّفْظُ لَشَيْبَانَ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

Artinya: Suhaib berkata: "Apa yang diperbuat orang-orang mukmin itu terpuji, sesungguhnya semuanya baik, dan itu tidak dimiliki oleh seorang pun kecuali manusia." Hal ini disampaikan oleh Haddab bin Khalid Al Azdi dan Syaiban bin Farrukh, yang semuanya adalah murid Sulaiman bin Al Mughirah. Tsabit adalah murid Abdurrahman bin Abu Laila, yang merupakan murid Sulaiman. Adalah baik bagi seorang mukmin untuk bersyukur ketika kebaikan menimpanya, dan adalah baik baginya untuk bersabar ketika keburukan menimpanya." (HR.Muslim : 2999).⁹

Dari hadits yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang mukmin yang sabar akan mendatangkan kebaikan bagi dirinya, dan seorang mukmin yang sabar akan memperoleh kebaikan bagi dirinya. Kesehatan, kedudukan, penyakit, dan dosa seseorang merupakan contoh musibah yang mungkin menimpanya. Musibah yang menimpa seseorang bukanlah semata-mata musibah dari Allah.¹⁰

Kemudian berdasarkan hadits di atas apabila seseorang dapat memelihara sabar dengan baik maka kesehatan mentalnya akan menjadi bagian dari kesejahteraan hidup, meliputi keharmonisan antara jiwa, pikiran, dan hubungan sosial. Ajaran Islam menekankan pentingnya menjaga ketenangan pikiran,

⁸ Agus Suryana, *Sabar itu indah*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2008), cet. ke-1, hlm. 26.

⁹ Muslim ibn al-Hajjaj, *Shahih Muslim, Kitab : Zuhud dan kelembutan hati, Bab : Perkara seorang mukmin semuanya baik*. Melalui Aplikasi Maktabah Syamilah

¹⁰ ZUBED MUH IMRON, "TERHADAP COBAAN ALAH (Kajian ma,anil hadits),"2009.hlm.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari stres, dan mengelola emosi dengan baik, serta menjaga hubungan yang baik dengan Allah, diri sendiri, dan sesama manusia.

Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, seperti yang sudah di paparkan dalam hadis tentang seorang mukmin semuanya baik dan hanya dapat pada mukmin tersebut tidak pada orang-orang kafir maupun munafik. Perawat yang bisa bersabar atas keburukan pasien terhadap perawat, maka akan baik baginya terutama pada kehidupan sehari-harinya dalam menjalankan pekerjaan. maka akan di berikan kesenangan maupun keselamatan dan akan di masukkan ke dalam golongan orang-orang yang sabar, kemudian jika seseorang itu bersyukur (perawat) atas keburukan yang ia hadapi yaitu kekerasan pasien terhadapnya karena ia sadar bahwa pekerjaan tersebut Adalah suatu profesi yang harus ia syukuri. maka ia akan termasuk ke dalam golongan orang-orang yang bersyukur. Oleh karena itu selagi seseorang di beri ujian dan cobaan dari Allah maka pintu-pintu kebaikan akan terbuka untuk seorang hambanya. Dan dengan mensyukuri ni'mat dan bersabar atas ujian yang di dapatkan.¹¹

Kesabaran perawat terhadap perlakuan buruk pasien terhadap perawat itu sendiri Adalah suatu budi pekerti dalam ajaran hadis . sifat mulia ini merasuk ke dalam setiap dinamika kehidupan umat manusia. Bahkan, sifat ini termasuk salah satu induk dari akhlak yang mulia.¹²

Dalam dunia kesehatan modern, tantangan yang dihadapi oleh tenaga kesehatan, khususnya perawat di rumah sakit jiwa, semakin kompleks. Selain menangani pasien dengan gangguan mental berat, mereka juga harus menjaga stabilitas psikologis pribadi agar tetap mampu memberikan layanan optimal. Tekanan pekerjaan, kekerasan dari pasien, serta beban moral dalam menghadapi penderitaan pasien menjadi faktor utama yang berpotensi mengganggu kesehatan mental perawat. Dalam konteks ini, konsep sabar dalam ajaran Islam menawarkan

¹¹ Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah, *Indahnya Sa bar: Bekal Sabar Agar Tidak Pernah Habis*, ter. A.H. Halim (Jakarta: Magfiroh Pustaka, 2010), hlm. 18.

¹² Amru Khalid, *Mari Bersabar*, ter. Sarwedi M.A, Hasibuan, cet, III (Solo: Aqwam, 2008), hlm.17

dimensi spiritual yang dapat menjadi penopang moral dan psikologis bagi para perawat dalam menghadapi tantangan tersebut.

Lebih jauh, kesabaran perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru menjadi perhatian penting, mengingat intensitas dan karakteristik pekerjaan mereka yang sangat membutuhkan kesabaran. Oleh karena itu, mengkaji relevansi dan implementasi ajaran Islam, khususnya hadis tentang sabar, menjadi sangat penting sebagai pendekatan alternatif dalam merawat kesehatan mental tenaga medis. Konsep sabar yang dilandasi oleh iman dan keikhlasan diyakini mampu memberikan ketenangan batin, memperkuat daya juang, serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat.

Adapun kebaruan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep sabar relevan secara spesifik dalam menghadapi tekanan emosional, burnout, dan stigma yang perawat alami. Ini akan menjadi analisis yang lebih mendalam dan spesifik dibandingkan studi umum tentang perawat atau tenaga kesehatan.

Berdasarkan kondisi objektif di atas, penulis tertarik melakukan penelitian sekaligus dapat di implementasikan di kehidupan sehari sehari dan ke anak cucu di masa mendatang. Oleh karena itu penulis memilih penelitian ini “IMPLEMENTASI HADIS-HADIS TENTANG SABAR PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN KOTA PEKANBARU”

B. Batasan Masalah

Pada kajian ini peneliti melakukan penetapan Batasan supaya pembahasan tetap focus pada topik yang di kaji. Karena studi ini berfokus pada hadis, maka penulis hanya menelaah 3 hadis yang membahas tentang sabar. Yaitu, tentang seorang mukmin yang beruntung dalam Sahih Muslim, Kitab az-Zuhd wa ar-Raqaiq, Bab fi ash-Shabr wa at-Tawakkul, Hadis no. 2999., sabar sebagai anugrah dalam Sahih Muslim, Kitab Zakat (Bab: Fadhl ash-Shabr wa al-Isti'faf), Hadis No. 1053 (edisi Syarh an-Nawawi).dan sabar ada 4 macam dalam Sunan at-Tirmidzi, Kitab az-Zuhd, Bab Ma Ja'a fi ash-Shabr, Hadis no. 2305. Penulis membatasi kajian ini hanya pada dari 3 hadis tersebut meskipun hadis-hadis yang di sajikan oleh penulis ada di kitab dan di buku lain, maka dari itu penulis tidak membahasnya, namun penulis hanya membahas dan mengkaji dari 3 hadis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut yang pada akhirnya akan mengarah pada tercapainya tujuan penelitian. Maka dari itu, penulis membatasi pembahasan masalah ini pada hadis atau syariat yang berkaitan dengan kesabaran, dan penulis membatasi pembahasan ini pada Implementasi hadis-hadis tentang sabar pada perawat yang bertugas di Rumah Sakit Jiwa Kota Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman hadis-hadis tentang sabar ?
2. Bagaimana Implementasi Hadis-Hadis sabar bagi kesehatan mental Perawat di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis-hadis tentang sabar.
2. Untuk mengetahui implementasi sabar dalam Kesehatan mental perawat di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru

E. Manfaat Penelitian

- ## 1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini semoga bisa menambah pengetahuan dan wawasan luas bagi pembaca tentang analisis hadis tentang Sabar dalam kontekstualisasi dalam kesehatan mental.

- ## 2. Secara Praktis

Dapat membuat perbedaan di dunia dengan mendidik orang agar lebih menjaga kesejahteraan emosional dan fisik mereka, yang akan memberi manfaat tidak hanya bagi komunitas akademis tetapi juga penulis, pembaca, dan masyarakat luas, serta mengetahui bagaimana analisis hadis tentang sabar dalam kontekstualisasi kesehatan mental terhadap psikologi sehingga bisa diamalkan apa saja manfaat dan dampak positif tersebut dalam pandangan hadis dan ilmu psikologi.

3. Untuk mendapatkan gelar sarjana agama (S.Ag)

Penelitian ini di lakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) program studi ilmu hadis, fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab pertama ini bertujuan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

BAB II : KAJIAN TEORETIS

Bab ini memuat dasar teori serta kajian yang sesuai (*Literature Review*). Landasan teori berisi pemaparan mengenai beberapa konsep penting, yaitu pengertian sabar, hadis-hadis tentang sabar, kriteria orang-orang sabar menurut hadis, pengembangan kesabaran dalam praktik perawat, profil RSJ. Sementara itu, bagian kajian yang relevan (*literature review*) menyajikan kajian terhadap kajian-kajian sebelumnya, baik pada wujud jurnal ataupun karya ilmiah lain yang punya kesamaan fokus ataupun topik dengan studi ini. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan studi sebelumnya serta posisi studi ini pada konteks ilmu yang lebih luas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, informan penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISA

Bab ini menguraikan hasil kajian terhadap implementasi hadis-hadis sabar pada perawat di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru. Pada langkah awal di jelaskan langkah-langkah studi hadis, seperti pemahaman hadis-hadis sabar, syarah dari hadis tersebut, kemudian pemaknaan dan

penafsiran hadis, fiqh al hadis, dan implementasi hadis-hadis sabar pada perawat di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru. implementasi hadis ini bermaksud agar membahas tentang hasil penelitian mengenai analisis hadis tentang Analisis hadis tentang sabar dan pengaruh kepada perawat , dengan metode kajian analisis hadis

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan serta saran dari kajian, yang di susun berdasarkan dua permasalahan utama yang telah di rumuskan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Pengertian sabar

- a. Sabar secara etimologi dan terminologi dan menurut para ahli

Berdasarkan akar etimologisnya, kata "sabar" dapat diartikan sebagai "menahan diri," "kuat," "bersatu," dan "menggabungkan." Pada awalnya, pengertian tersebut berasal dari istilah shabr, yang berarti menahan sesuatu. Fakta bahwa seseorang mampu bersabar dalam situasi apa pun menunjukkan bahwa mereka menahan diri.¹³

Dalam hal kosakata, kesabaran didefinisikan sebagai kemampuan untuk menahan diri dari kekhawatiran dan menahan diri dari kualitas emosional, serta kemampuan untuk menjaga lidah dan menahan diri dari perilaku yang dilarang oleh Allah dan yang tidak ditujukan khusus untuk tubuh. Dalam agama Islam, kesabaran dianggap sebagai salah satu landasan nilai-nilai yang baik. Landasan ini berdampak pada setiap aspek kecil keberadaan manusia. Ketekunan secara langsung terkait dengan pencapaian keunggulan dalam kehidupan ini dan dalam agama.¹⁴

Sabar menurut Ar-Raghib Al Asfahani yaitu menahan diri dari segala sesuatu tuntunan akal dan syariat, dan segala aspek yang di haruskan oleh akal untuk di cegah. Sabar itu kekuatan melawan berbagai kesedihandan segala derita baik Zahir maupun batin.¹⁵

Sabar adalah menerima segala sesuatu ujian dari Allah dengan lapang dada. sabar juga salah satu keteguhan hati dalam menghadapi berbagai guncangan hidup dan lika liku hidup penuh berbagai ujian yang di berikan Allah. Ali bin Abi Thalib berkata, " Ketahuilah bahwa kesabaran merupakan salah satu hal terpenting dalam segala hal.

¹³ Umar mujtahid, *dahsyatnya energi sabar*, (solo: multazam. 2013). hlm. 19

¹⁴ Yasin, Ahmad Hadi. *Dahsyatnya sabar*. (Jakarta: Qultum Media). 2009. hlm. 9

¹⁵ OIzzudin Karimi, Sabar & Syukur Sebagai Jalan Untuk Meraih Kebahagiaan Hidup, (Jakarta: Darul Haq, 2019). hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tubuh akan rusak ketika kepala meninggalkan tubuh, dan ketika kesabaran meninggalkan segalanya, segalanya akan rusak ketika kepala meninggalkan tubuh."

Dalam Asma'ulaah Ta'ala, Ibnu Manzhur memberikan penjelasan bahwa Ash-Shabur adalah orang yang tidak tergesa-gesa dalam memberikan hukuman kepada orang yang telah berbuat dosa. Pola yang mirip dengan kata mubalaghah diikuti oleh kata ini. Jika dibandingkan dengan makna kata Al-Halim yang berarti "paling sabar", kata ini secara praktis identik. Perbedaannya adalah jika seorang pendosa merujuk pada sifat Ash-Shabur (Maha Sabar), maka ia tidak memiliki jaminan bahwa ia tidak akan dihukum. Sebaliknya, jika ia merujuk pada sifat Al-Halim (Maha Sabar), maka ia masih memiliki pilihan untuk tidak dihukum.

Abu Ishaq menyampaikan pernyataan berikut: "Sifat Ash-Shabur yang artinya "Maha Sabar" dalam ayat Allah 85 sama dengan sifat Al-Halim yang artinya "Maha Sabar". Dalam hadits disebutkan bahwa Allah SWT adalah orang yang paling sabar di dunia ketika menghadapi hal-hal yang menyakitkan yang didengar. Maksudnya adalah bahwa Allah tidak menghukum orang yang bertanggung jawab atas perbuatan maksiat dan kemusyrikan, tetapi Dia sangat sabar terhadapnya.¹⁶

Dalam hal kebahagiaan, kesabaran merupakan landasan bagi seorang hamba. Kesabaran seorang hamba memungkinkan mereka untuk taat dan tidak goyah dalam menghadapi segala tantangan dan ujian. dengan kesabarn seseorang akan terjaga dari kemaksiatan dan terjaga dari berbagai segala yang di larang oleh Allah SWT. Ibnu Qayyim rahimahullah berkata, "Dalam hal kebahagiaan, kesabaran merupakan landasan bagi seorang hamba. Kesabaran seorang hamba

¹⁶ Ibid. 21-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan mereka untuk taat dan tidak goyah dalam menghadapi segala tantangan dan ujian.”¹⁷

Menurut Syaikh Muhammad bin Salih Al 'Utsaimin Rahimullah, kesabaran adalah kemampuan mengendalikan emosi dan tindakan seseorang dalam rangka menaati Allah, menjauhi kemaksiatan, dan tetap tenang dalam menghadapi ketetapan Allah.”¹⁸

Syaikh bin Shalih Al 'utsaimin rahimahullah berkata, sabar itu terbagi menjadi tiga macam: ¹⁹

1. Bersabarlah dalam menjalankan kewajiban kepada Allah.
 2. Bersabarlah dan jauhilah perbuatan yang dilarang oleh Allah.
 3. Bersabar dan hadapi takdir yang telah ditentukan Allah SWT, yang di dalamnya terdapat berbagai macam musibah dan gangguan, baik yang datang dari luar dirinya maupun di luar kekuasaannya.
- b. Sabar dalam Al-qur'an

Allah telah memerintahkan para nabi dan rasul-Nya untuk bersabar dalam segala hal, dan kitab suci Al-Qur'an telah menyebutkan beberapa kali tentang kesabaran di seluruh halamannya. Dua karya yang ditulis oleh Imam al-hafizh Ibnul Qayyim, Uddah ash-Shabirin dan Madarij as-Salikin, keduanya memuat referensi tentang keyakinan ini. Selain itu, saya hanya mengambil sebagian darinya dan menyebutkannya secara khusus:

1. Bahwa Allah menggantungkan kepemimpinan dalam agama Islam dengan kesabaran dan keyakinan, sebagaimana yang tercantum dalam surat As-Sajdah: 24;
2. Dalam surat Ali Imran: 120 dan Yusuf: 90, Allah mengajarkan bahwa kesabaran dan ketakwaan merupakan salah satu sebab kemenangan dan keteguhan. Dia juga menyebutkan bahwa kesabaran merupakan salah satu sebab kemenangan.;

¹⁷ Abu Muslih Ari Wahyudi. *Hakikat kesabaran.* (jatinangor) 2008.hlm1

¹⁸ *Ibid.* 1

¹⁹ *Ibid.* 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Disebutkan dalam surah An-Nahl: 96 bahwa Allah telah mengumumkan bahwa orang-orang yang sabar akan memperoleh pahala yang lebih besar dari amal mereka, dan pahala tersebut akan dilipatgandakan.
4. Dalam surah Ash-Shura, ayat 43 dan 5, Allah menjadikan kesabaran sebagai salah satu (kewajiban) yang harus dijalani dan diusahakan oleh setiap muslim.
5. Menurut surah Ali-Imran, ayat 200, Allah bergantung pada keberuntungan dan kesabaran.²⁰

Melalui doa, seorang hamba dapat berkomunikasi dengan Sang Pencipta, yang dapat membantu mereka melawan godaan dosa yang mengancam kesejahteraan mereka. Kesabaran seorang Muslim dalam berdoa merupakan keutamaan yang diabadikan dalam Al-Qur'an. Alasannya, seorang hamba dapat berkomunikasi dengan Sang Pencipta melalui doa. Lebih jauh, keyakinan Islam menyatakan bahwa doa dapat melindungi orang dari kejahatan dan ketidakadilan. Oleh karena itu, doa dapat menjadi sarana untuk menyempurnakan praktik keagamaan seseorang. Tidak hanya harus mengikuti ajarannya, tetapi juga harus menjauhi segala perintahnya. Firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surah Al-baqarah Ayat 153 mengemukakan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya

“Barangsiapa yang beriman, berdoalah kepada Allah dan mohon pertolongan-Nya dengan penuh kesabaran. Barangsiapa yang sabar, maka Allah akan hadir di sisi-Nya.”. (QS Al-Baqarah Ayat153).

Betapa penting dan mulianya shalat itu sehingga dapat menjadikan Aqidah lebih baik kepada Allah seolah-olah mendapatkan cinta dari

²⁰ Abdurrahman Nuryaman, *Keutamaan & Buah Manis Sabar*, (Jakarta: Darul Haq, 2018), h. 13-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sang pencipta. Sabar itu dapat di golongankan beberapa macam di antaranya yaitu:

1. Sabar dalam menghadapi musibah (Q.S. Az-Zumar Ayat 10)
 2. Kesabaran dalam ketaatan beribadah (Q.S. Asy-Syuura Ayat 43.
 3. Tunjukkan kesabaran saat menghadapi gangguan dari manusia.
 4. Saat Anda miskin, bersabarlah.²¹
- c. Sabar dalam hadits

Dalam hadits sungguh banyak hadits membicarakan tentang sabar, mulai dari keutamaan sabar sampai balasan kepada orang-orang yang sabar. Dalam hadits Rasulullah SAW bersabda sebagai berikut:

لَخَبَرَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ حَتَّى إِذَا نَفَدَ مَا عِنْدَهُ قَالَ مَا يَكُونُ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أُدْخِرَهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ يَصْبِرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً هُوَ خَيْرٌ وَأَوْسَعُ مِنَ الصَّبْرِ

Artinya

“Dari apa yang telah kami sampaikan kepada Qutaibah, Malik, Ibnu Syihab, Atho bin Yazid, dan Ny. Sa'id Al Khudri, kami mengetahui bahwa Rasulullah saw telah memenuhi keinginan beberapa orang Anshar. Mereka terus meminta lebih banyak harta benda, dan beliau terus mengabdikan permintaan mereka hingga beliau menghabiskan harta miliknya sendiri. Beliau berkata, "Aku tidak lagi memiliki sesuatu yang berharga, dan aku tidak menyimpannya." Barangsiapa yang sabar, maka Allah akan bersabar dalam menjaga kehormatannya, dan Allah (swt) akan menjaga kehormatan orang-orang yang sabar. Kesabaran adalah anugerah yang paling tak

²¹ Miskahuddin JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH:Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif Vol. 17, No. 2, Juli 2020 hlm: 196-207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ternilai dan paling lengkap yang pernah didapatkan seseorang.” (An-Nasai’, 1964)²²

Berdasarkan hadits yang telah disampaikan sebelumnya, Allah akan menjunjung tinggi kehormatan setiap manusia yang berusaha menjaga kehormatannya. Lebih jauh lagi, Allah akan memberikan pahala yang lebih besar kepada orang-orang yang mampu menunjukkan kesabaran secara menyeluruh.

Kesabaran bukan berarti kelemahan, kepasrahan, atau menerima segala sesuatu tanpa usaha, melainkan merupakan bentuk perjuangan yang mencerminkan kekuatan batin seseorang dalam menahan dorongan hawa nafsu. Oleh karena itu, pentingnya ketabahan bagi setiap muslim terletak pada kemampuannya dalam menyikapi segala situasi dan kondisi yang dihadapi. Dengan kata lain, ketabahan diperlukan tidak hanya saat mengalami kesulitan atau musibah, tetapi juga saat menghadapi keberhasilan dan kebahagiaan. Mereka yang bertakwa adalah orang-orang yang aktif dalam menjalankan amal kebaikan, dan termasuk dalam golongan orang yang shaleh.²³

2. Konsep Sabar Menurut Ilmu Akidah

Menurut akidah Islam, sabar didefinisikan sebagai kemampuan untuk menahan diri dari hal-hal yang tidak disukai, baik dalam bentuk perbuatan, perkataan, maupun pikiran, sambil tetap menjalankan kewajiban kepada Allah SWT. Sabar berasal dari kata Arab "*shabr*" yang berarti menahan atau mengikat. Dalam konteks akidah, sabar adalah manifestasi dari iman yang kuat, karena ia melibatkan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak Allah SWT. Sabar bukanlah pasivitas, melainkan aktifitas spiritual yang melatih jiwa untuk menerima ujian sebagai bentuk pengabdian.

²² Muhammad zulkarnain mubhar *Jurnal Penelitian Agama, sabar dan optimisme dalam tinjauan hadits* Vol. 23, No. 2, Juli-Desember 2022, 197-212 ISSN: 1411-5875 (P); 2597-954X

²³ Suriyati, Muhammad Zulkarnain Mubhar, Siar Ni'mah210| *Jurnal Penelitian Agama* Vol 23, No. 2(2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an menyatakan dalam Surah Al-Baqarah ayat 153: "Wahai orang-orang yang beriman! Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar." Ayat ini menunjukkan bahwa sabar adalah alat untuk mendapatkan pertolongan Allah, yang merupakan inti dari akidah tauhid.²⁴

Dalam akidah Ahlussunnah wal Jama'ah, sabar dianggap sebagai salah satu dari tiga tingkatan iman, yaitu iman, Islam, dan ihsan. Sabar membantu memperkuat iman seseorang karena ia menguji keteguhan hati dalam menghadapi cobaan. Tanpa sabar, iman bisa goyah, dan ini bertentangan dengan prinsip akidah yang menekankan keteguhan dalam keyakinan kepada Allah SWT sebagai Pencipta dan Pengatur segala sesuatu.²⁵

Akidah Islam membagi sabar menjadi beberapa jenis, yang masing-masing memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim. Pertama, sabar dalam menjalankan ketaatan (shabr 'ala at-ta'at), yaitu kesabaran untuk melaksanakan perintah Allah SWT seperti shalat, puasa, dan zakat, meskipun ada kesulitan. Kedua, sabar dalam menjauhi maksiat (shabr 'an al-ma'siyah), yaitu menahan diri dari perbuatan haram seperti berbohong, mencuri, atau berzina, meskipun godaan kuat. Ketiga, sabar atas takdir Allah (shabr 'ala at-taqdir), yaitu menerima musibah seperti sakit, kehilangan, atau kemiskinan dengan lapang dada, tanpa mengeluh atau berputus asa.²⁶

Jenis sabar ketiga ini sering kali paling sulit, karena melibatkan pengakuan bahwa Allah SWT adalah yang Maha Bijaksana. Dalam akidah, sabar atas takdir dianggap sebagai bentuk tawakal (berserah diri) yang sempurna. Ulama seperti Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa sabar adalah kunci untuk

²⁴ Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, terj. Dadang Soebarto (Bandung: Pustaka Setia, 2006).hlm. 342.

²⁵ Syekh Muhammad Salih al-Munajjid, *Jagalah Hati: Raih Ketenangan* (Jakarta: Drul Fatah, 2006).hlm. 220.

²⁶ Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur, Gerbang Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat* (Jakarta: Amzah, 2012).hlm.15-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai ma'rifatullah (pengetahuan tentang Allah), karena melalui sabar, seseorang belajar bahwa segala ujian adalah rahmat yang tersembunyi.²⁷ Sabar memiliki peran krusial dalam memperkuat akidah karena ia menguji dan membangun iman. Dalam akidah, Allah SWT dipercaya sebagai Al-Hakim (Maha Bijaksana) dan Al-Rahman (Maha Pengasih), sehingga setiap ujian adalah bentuk pendidikan spiritual. Tanpa sabar, seseorang bisa jatuh ke dalam kefasikan atau kekufuran, seperti yang terjadi pada kaum Nabi Musa AS yang tidak sabar menunggu kepulangan Nabi mereka.

sabar (الصبر) merupakan salah satu akhlak mulia yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Sabar mencakup keteguhan hati dalam menghadapi ujian, menahan diri dari perbuatan dosa, serta konsistensi dalam menjalankan ketaatan kepada Allah. Rasulullah ﷺ banyak menyampaikan keutamaan dan ciri-ciri orang yang sabar melalui hadis-hadis beliau.

1. Menerima Ujian dengan Ridha

Hadis berikut menunjukkan bahwa orang sabar adalah mereka yang tetap tenang dan mengharap pahala Allah ketika ditimpa musibah.

Hadis rasululullah SAW

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّمَا الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى وَاهِ الْبَخَارِي وَمُسْلِم

Artinya: *Sesungguhnya sabar itu adalah pada saat pertama kali tertimpa musibah.*" (HR. Bukhari no. 1283, Muslim no. 926)²⁸

Berdasarkan hadis di atas bahwa Orang yang sabar adalah yang mampu mengendalikan diri, bersikap tenang, dan tidak

²⁷ Imam Al-Ghazali, *Rahasia Sabar dan Syukur* (Surabaya: Karya Agung, 2010), 42-43.

²⁸ Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Dar Thiba, 1422 Hlm.98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluh saat pertama kali mendapatkan musibah. Ini adalah ujian awal kesabaran yang hakiki.

2. Tidak Mengeluh Kecuali Kepada Allah Agar mendapat Taufik dari Allah SWT.

Salah satu bentuk kesabaran adalah tidak mengeluh kepada manusia, tapi hanya menyandarkan keluh kesah kepada Allah, seperti dicontohkan oleh Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an dan dijelaskan oleh Nabi Muhammad ﷺ.

Hadis rasulallah SAW.

وقال عليه الصلاة والسلام: {الصَّبْرُ عَلَى أَرْبَعَةٍ أَوْجُهُ: صَبْرٌ عَلَى الْفَرَائِضِ، وَصَبْرٌ عَلَى الْمُصِيبَةِ، وَصَبْرٌ عَلَى أَدَى النَّاسِ، وَصَبْرٌ عَلَى الْفَقْرِ. فَالصَّبْرُ عَلَى الْفَرَائِضِ تَوْفِيقٌ، وَالصَّبْرُ عَلَى الْمُصِيبَةِ مَثُوبَةٌ، وَالصَّبْرُ عَلَى أَدَى النَّاسِ مَحَبَّةٌ، وَالصَّبْرُ عَلَى الْفَقْرِ رِضَا لِلَّهِ تَعَالَى}

Artinya: *Nabi Shollallohu alaihi wasallam bersabda: "Sabar itu ada empat: sabar dalam menjalankan fardhu, sabar dalam menghadapi musibah, sabar menghadapi gangguan manusia dan sabar dalam kefakiran. Sabar dalam menjalankan kewajiban adalah taufiq, sabar dalam menghadapi musibah berpahala, sabar dalam menghadapi gangguan manusia adalah cinta dan sabar dalam kefakiran adalah ridho Allah ta'ala."*(HR. Bukhari no. 5645, Muslim no. 2573)²⁹

Orang sabar menyadari bahwa ujian adalah tanda cinta Allah. Mereka tidak merasa dirugikan, tetapi melihatnya sebagai jalan menuju peningkatan spiritual.

3. Menahan Diri dari Maksiat dan kemungkaran

Hadis rasulallah SAW.

²⁹ Muslim, *Shahih Muslim*, Dar al-Ma'rifah, 1419 H. hlm.158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ فَكُتِبَ عَلَيْهِمْ أَنْ لَا يَقْرَ وَاحِدٌ مِنْ
عَشْرَةٍ فَقَالَ سُفْيَانُ غَيْرَ مَرَّةٍ أَنْ لَا يَقْرَ عَشْرُونَ مِنْ مَائَتَيْنِ ثُمَّ
نَزَلَتْ الْآنَ خَفَّفَ اللَّهُ عَنْكُمْ الْآيَةَ فَكُتِبَ أَنْ لَا يَقْرَ مِائَةٌ مِنْ مَائَتَيْنِ
وَزَادَ سُفْيَانُ مَرَّةً نَزَلَتْ حَرَضَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ
مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ قَالَ سُفْيَانُ وَقَالَ ابْنُ شُبْرُمَةَ وَأَرَى
الْأَمْرَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ مِثْلَ هَذَا³⁰

Artinya “Dari Ibnu Abbas radliallahu anhuma tatkala turun ayat: ‘Jika ada dua puluh orang yang sabar di antaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang yang sabar di antaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir’ (Surat Al Anfal: 65). Maka diwajibkan kepada mereka tidak ada seorang pun yang lari dari sepuluh orang. (HR. Bukhari no. 1469, Muslim no. 1053)

Kesabaran adalah anugerah terbesar karena ia menjadi landasan utama dalam segala aspek kehidupan, termasuk menahan diri dari godaan duniawi.

4. Konsisten dalam Ketaatan

3. Kriteria orang-orang yang sabar

1. Sabar Saat Musibah Pertama Kali Datang

Hadis rasulallah SAW. Yang artinya “Sesungguhnya sabar itu adalah pada saat pertama kali tertimpa musibah.” (HR. Bukhari no. 1283, Muslim no. 926)

Orang yang sabar adalah yang tetap tenang, tidak marah, dan tidak menyalahkan takdir saat pertama kali diuji. Bukan sabar yang ditunjukkan setelah reda atau waktu berlalu, tapi pada momen pertama terjadinya ujian.

2. Mengharap Pahala dan Tidak Meratap

³⁰ Ibn Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari*, Maktabah Salafiyah. hlm 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Tidaklah seorang Muslim tertimpa suatu gangguan, meskipun hanya tertusuk duri, kecuali Allah menghapus dosa-dosanya karenanya seperti daun yang gugur dari pohon.” (HR. Bukhari no. 5641, Muslim no. 2572)

3. Menahan Diri dari Maksiat

“Tidaklah seseorang diberi suatu pemberian yang lebih baik dan lebih luas daripada kesabaran.” (HR. Bukhari no. 1469, Muslim no. 1053)

4. Konsisten dalam Ketaatan

“Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit.” (HR. Bukhari no. 6464, Muslim no. 783)³¹

5. Tidak Mengeluh kepada Manusia, Hanya kepada Allah

dalil Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa orang sabar seperti Nabi Ayyub hanya mengadu kepada Allah. Rasulullah ﷺ juga mencontohkan hal yang sama: sabar dalam diam, tidak berkeluh kesah kepada makhluk.

4. Indikator Kesabaran perawat

1. Definisi Sabar sebagai Indikator bagi Perawat

Perawat adalah tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan langsung kepada pasien. Dalam pelaksanaan tugasnya, perawat menghadapi berbagai tekanan baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Tuntutan pekerjaan, waktu kerja yang panjang, beban emosional dari pasien, hingga tekanan administratif membuat perawat rentan terhadap gangguan kesehatan mental. Dalam situasi seperti ini, kesabaran

³¹ Ibn Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari*, Dar al-Ma'rifah. hlm. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi salah satu indikator penting yang berperan dalam menjaga stabilitas mental seorang perawat.³²

Kesabaran, dalam konteks psikologi dan profesi, dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk tetap tenang, stabil, dan tidak reaktif secara negatif dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan atau tantangan. Bagi perawat, kesabaran bukan hanya sebuah karakteristik kepribadian, melainkan kompetensi profesional yang mendukung keberlangsungan kerja dan kualitas pelayanan kesehatan.³³

Sabar adalah kemampuan menahan diri dari respon negatif ketika menghadapi situasi tidak menyenangkan, seperti kemarahan, stres, atau ketidaksabaran orang lain. Sabar mencerminkan kemampuan regulasi emosi, kesadaran diri, dan pengendalian impuls. Dalam dunia kerja perawat, sabar juga berarti mampu menghadapi pasien yang rewel, keluarga pasien yang penuh tuntutan, serta kondisi klinis yang tidak selalu berjalan sesuai harapan.³⁴

2. Tantangan Profesi Perawat dan Pentingnya Sabar
 - a. Berhadapan dengan Pasien dan Keluarga
 - b. Tekanan Kerja Tinggi
 - c. Tantangan dalam Tim Medis
 - d. Kesalahan dan Kegagalan
3. Definisi Sabar sebagai Indikator Kesehatan Mental

Sabar adalah kemampuan menahan diri dari respon negatif ketika menghadapi situasi tidak menyenangkan, seperti kemarahan, stres, atau ketidaksabaran orang lain. Sabar mencerminkan kemampuan regulasi emosi, kesadaran diri, dan pengendalian impuls. Dalam dunia kerja perawat, sabar juga berarti mampu

³² Purwanto, Eko. *Analisis Indikator Proses Terapi Seni Sebagai Alternatif Metode Penyembuhan Kesehatan Mental*. (Wawancara Pribadi, 14 Januari 2023).hlm.15

³³ Ibid 16

³⁴ Ibid 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi pasien yang rewel, keluarga pasien yang penuh tuntutan, serta kondisi klinis yang tidak selalu berjalan sesuai harapan.³⁵

Sebagai indikator kesehatan mental, sabar menunjukkan:

- a. Pengelolaan emosi yang sehat
 - b. Kemampuan adaptif terhadap tekanan
 - c. Kedewasaan psikologis dalam merespons masalah
 - d. Resiliensi atau daya lenting terhadap stres
4. Hubungan Sabar dengan Komponen Kesehatan Mental
- a. Regulasi Emosi

Kesabaran membantu perawat mengendalikan emosi negatif, seperti kemarahan, frustrasi, dan cemas. Ini penting agar perawat dapat berpikir jernih dan membuat keputusan klinis yang tepat di bawah tekanan
 - b. Kesejahteraan Psikologis

Perawat yang sabar cenderung lebih mampu menerima kenyataan, bersikap positif, dan memiliki harapan terhadap masa depan. Ini meningkatkan well-being atau kesejahteraan psikologis, yang penting untuk menghindari gangguan mental seperti depresi.
 - c. Kemampuan Sosial

Kesabaran memperkuat keterampilan komunikasi dan kerja sama, dua hal yang sangat penting dalam lingkungan rumah sakit. Ini menciptakan suasana kerja yang suportif dan mengurangi konflik interpersonal yang dapat merusak kesehatan mental.
 - d. Resiliensi

³⁵ Jannah, L. R., & Harun, B. *Dampak Pandemi Coronavirus Disease Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1), 108-113. (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawat yang sabar lebih tahan banting menghadapi tantangan. Mereka tidak mudah menyerah, tetap tekun meski menghadapi pasien berat atau situasi darurat, dan mampu pulih dari kelelahan emosional lebih cepat.³⁶

5. Pengembangan Kesabaran dalam Praktik Perawat

a. Pelatihan Kesehatan Mental di Tempat Kerja

Rumah sakit perlu menyediakan program pelatihan regulasi emosi, komunikasi asertif, dan manajemen stres, yang mendukung pengembangan kesabaran.

b. Supervisi dan Dukungan Sosial

Dukungan dari atasan, rekan kerja, dan tim psikososial dapat membantu perawat memproses tekanan kerja secara sehat, dan memperkuat kesabaran mereka dalam jangka panjang.

c. Refleksi Diri dan Jurnal Emosi

Mencatat pengalaman harian dan emosi yang dirasakan dapat membantu perawat memahami pola pikir dan reaksi mereka, serta memupuk kesabaran dan kontrol diri.

6. Dampak Positif Sabar terhadap Kesehatan Mental Perawat

- a. Mengurangi risiko burnout dan depresi
- b. Meningkatkan kepuasan kerja
- c. Menurunkan tingkat konflik dengan pasien atau rekan kerja
- d. Meningkatkan kepercayaan diri dan self-efficacy
- e. Memperkuat hubungan sosial di lingkungan kerja
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien

5. Profil Singkat rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru

Rumah Sakit Jiwa Tampan yang berlokasi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, merupakan rumah sakit khusus kejiwaan yang dibangun sejak tahun 1980 dan diresmikan pada tahun 1987 oleh Menteri Kesehatan RI saat itu,

³⁶ Krisnanda, M. A., Hasianna, S. T., & Limyati, *Peningkatan Fungsi Atensi dan Memori Jangka Pendek pada Wanita Dewasa Muda dengan Ansietas setelah Terapi Mewarnai*. *Journal of Medicine and Health*, 2(5). Y.(2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dr. Soewardjono Soerjaningrat. Sejak tahun 2003, rumah sakit ini ditetapkan sebagai Rumah Sakit Jiwa Tipe A berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan, menjadikannya sebagai pusat rujukan utama pelayanan kesehatan jiwa di wilayah Riau dan Kepulauan Riau. RSJ Tampan juga telah mendapatkan akreditasi bintang lima dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tahun 2017 dan terus aktif dalam pengembangan layanan kesehatan jiwa yang holistik. Dengan moto “Melayani Dengan Sepenuh Hati”, Rumah Sakit Jiwa Tampan memberikan layanan yang berorientasi pada nilai-nilai kejiwaan dan kemanusiaan, serta mendukung kegiatan penelitian dan pendidikan dalam bidang kesehatan jiwa. Rumah sakit ini juga memainkan peran strategis dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat miskin dan menjadi wadah pelatihan bagi tenaga kesehatan dari berbagai lembaga pendidikan. Selain menjadi pusat rujukan, RSJ Tampan aktif berkoordinasi dengan sektor lain dalam pengembangan layanan kesehatan jiwa berbasis komunitas dan spiritualitas, termasuk dalam pendekatan psikoreligius berbasis ajaran Islam. Kesimpulan ini diambil oleh Pemerintah Provinsi Riau. Salah satu fasilitas kesehatan jiwa yang berfungsi sebagai pusat rujukan adalah Rumah Sakit Jiwa Tampan yang terletak di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2008 yang ditetapkan pada tanggal 5 Desember 2008 juga mengatur tata kelola internal Rumah Sakit Daerah Tampan. Gubernur Riau mengawal proses penetapan tersebut. Dengan nomor sertifikat KARS-SERT/370/IX/2017, RSUD Tampan berhasil mendapatkan sertifikat bintang lima (bintang lima) untuk Rumah Sakit Tipe A versi 2012. Komisi Akreditasi Rumah Sakit Jakarta mengeluarkan sertifikasi ini pada tanggal 13 September 2017. RSJ Tampan Provinsi Riau terakreditasi sebagai rumah sakit bintang 3 pada bulan Agustus 2019. Pengakuan ini berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 3 Tahun 2015, yang tertanggal 2 Januari 2015. Peraturan ini berkaitan dengan Organisasi Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Riau, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semuanya mendukung tugas khusus Pemerintah Provinsi Riau. RSJ Tampam Provinsi Riau berada di bawah Pemerintah Provinsi Riau dan bertanggung jawab utama untuk memberikan layanan kesehatan jiwa kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin. Rumah sakit ini juga bekerja sama dengan lembaga pendidikan kesehatan untuk menyelenggarakan inisiatif penelitian dan pendidikan, mengoordinasikan upaya lintas sektor, dan menyelenggarakan layanan kesehatan jiwa untuk masyarakat miskin.³⁷

Arti logo dan Motto Rumah Sakit Jiwa Tampam Kota Pekanbaru



Alasan di balik logo Rumah Sakit Jiwa Tampam adalah sebagai berikut: daun hijau berbentuk hati melambangkan wadah yang menyejukkan, memberi kasih sayang, atau keteduhan, dan selalu hidup dan berkembang dengan semangat vitalitas baru.

Representasi orang besar dan kecil dengan tangan terangkat menyampaikan pesan bahwa setiap orang dewasa dan anak-anak berpotensi terkena dampak kesulitan atau penyakit mental yang menuntut kebebasan dan perlakuan yang sama, dan bahwa kita memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan cinta dan perlindungan kepada mereka.

Warna Kuning, Hijau Dan Merah adalah warna-warna dominan melayu.

Motto Rumah Sakit Jiwa Tampam dalam memberikan pelayanan adalah “Melayani Dengan Sepenuh Hati”. Dengan nilai-nilai KEJIWAAN.³⁸

³⁷ <https://rsjiwatampam.riau.go.id>. Di akses pada hari sabtu tanggal 31 mei 2025 pada jam 16:31 WIB

³⁸ <https://rsjiwatampam.riau.go.id>. Di akses pada hari sabtu tanggal 31 mei 2025 pada jam 16:31 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA KEPEGAWAIAN/PERAWAT DAN DOKTER

PEGAWAI TENAGA/TAHUN	2023	2024	2025
PNS	203	214	219
HONORER	78	99	181

FASILITAS PENUNJANG

1. Gedung Saleh Hasyim
2. Pelayanan Laboratorium Klinik
3. Pelayanan Radiologi
4. Pelayanan Farmasi
5. Pelayanan Gizi
6. Gedung Aula
7. Laundry
8. Instalasi IPSPRS
9. Instalasi pemeliharaan Alat Medik
10. Instalasi Electro Medik
11. Instalasi Rekam Medis
12. Gudang Persediaan Barang
13. Gudang Farmasi
14. Mesin Insenerator
15. Genset
16. IPAL
17. Lahan Parkir
18. Musholla
19. Kantin
20. Kamar Mayat

PELAYANAN DI RS JIWA TAMPAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. INSTALASI GAWAT DARURAT
2. INSTALASI RAWAT JALAN
 - a. Klinik Spesialis Jiwa Lansia
 - b. Klinik Gangguan Menal Organik
 - c. Klinik Psikiatrik Forensik
 - d. Klinik Psikologi dan Psikometri
 - e. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja
 - f. Klinik IPWL/ Napza
 - g. Klinik Spesialis Penyakit Dalam
 - h. Klinik Spesialis Anak
 - i. Klinik Konsultasi Keperawatan Jiwa
 - j. Klinik Kesehatan Gigi dan Mulut
 - k. Klinik VCT
 - l. Klinik Konseling dan Psikometri
 - m. Klinik TB Dot's
 - n. Klinik Umum
 - o. Klinik Rehabilitasi Medik
3. INSTALASI RAWAT INAP

Pelayanan Pasien Rawat Inap

 - a. Ruang UPIP
 - b. Ruang Kuantan
 - c. Ruang Sebayang
 - d. Ruang Siak
 - e. Ruang Indragiri
 - f. Ruang Kampar
 - g. Ruang Rokan
4. INSTALASI REHABILITASI JIWA

Pelayanan Rehabilitasi Pasien Jiwa
5. INSTALASI REHABILITASI NAPZA
 - a. Pelayanan Detoksifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelayanan Pasien Rehabilitasi Napza³⁹

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh penulis di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru Provinsi Riau tahun 2025 dari tujuh ruangan. Didapatkan jumlah data pasien rawat inap sebanyak 1365 pasien atau mengalami kenaikan sebanyak 862 pasien. Kemudian persediaan barang 13 gudang farmasi, 2 gedung utama, dan 7 ruangan kantor.

6. Tugas-tugas Perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru

Tugas utama perawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Kota Pekanbaru adalah melaksanakan pelayanan dan asuhan keperawatan jiwa yang komprehensif, mulai dari pengkajian hingga evaluasi, serta berkoordinasi dengan tim medis lain untuk mendukung pemulihan pasien.

Rincian tugas perawat di RSJ Tampan mencakup beberapa peran kunci:

a. Pemberian Asuhan Keperawatan

Pengkajian Pasien: Melakukan pengkajian menyeluruh terhadap kondisi fisik, mental, emosional, sosial, dan spiritual pasien untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan kesehatan jiwa mereka. **Perencanaan dan Pelaksanaan Perawatan:** Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana perawatan (asuhan keperawatan) individual bersama pasien dan keluarga, yang mencakup intervensi.

b. terapeutik dan dukungan pemulihan

Pemberian Obat: Memberikan dan mencatat reaksi terhadap obat-obatan psikotropika dan obat-obatan lainnya sesuai resep dokter. **Pemantauan Kondisi:** Mengamati dan mengevaluasi secara berkala kondisi, perilaku, serta perkembangan pasien. **Terapi Modalitas:** Melakukan berbagai terapi modalitas

³⁹ https://sirs.kemkes.go.id/fo/home/profile_rs/1471146. Di akses pada hari kamis tanggal 27 november 2025 jam 20:48 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperawatan jiwa untuk memenuhi kebutuhan biopsikososial spiritual pasien.

c. Dukungan dan Edukasi

Dukungan Psikologis: Memberikan dukungan emosional, membangun hubungan saling percaya dengan pasien melalui pendekatan terapeutik dan komunikasi empatik. Edukasi Pasien dan Keluarga: Memberikan penyuluhan dan edukasi tentang kesehatan jiwa, sifat gangguan emosional, pentingnya pengobatan, serta mengidentifikasi faktor risiko. Fasilitasi Kebutuhan: Memfasilitasi kebutuhan pasien dan keluarga selama masa perawatan dan rehabilitasi. Manajemen Lingkungan dan Administrasi

d. Manajemen Lingkungan dan Administrasi

Menjaga Keamanan: Membantu menjaga lingkungan yang aman dan terjamin bagi staf dan pasien.

Dokumentasi Medis: Melakukan dokumentasi medis yang akurat dan memberikan laporan kesehatan pasien kepada keluarga atau tim medis.

Rehabilitasi dan Resosialisasi: Melakukan upaya rehabilitasi (terapi kerja dan latihan kerja) dan membantu proses resosialisasi penderita gangguan jiwa. Koordinasi Tim Medis: Berkoordinasi dengan tim medis lain (dokter, psikolog, pekerja sosial, dll.) untuk memastikan perawatan yang terintegrasi dan komprehensif.

Secara umum, perawat di RSJ Tampan berperan sebagai ujung tombak dalam proses penyembuhan psikososial pasien, memastikan perawatan tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mental dan emosional.⁴⁰

⁴⁰ https://sirs.kemkes.go.id/fo/home/profile_rs/1471146. Di akses pada hari kamis tanggal 11 Desember 2025 jam 20:48 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Pustaka

Sejauh yang penulis ketahui, ada beberapa penelitian yang memungkinkan relevan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, di antaranya penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang mirip dengan penelitian dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ilmiah berupa skripsi oleh Laelatul Husaemah yang berjudul ***Pemahaman Hadits Tentang Sabar Sebagai Salah Satu Faktor Pendukung Kesehatan Mental*** (UIN Suka, 2024). Penelitian ini membahas tentang hadits sabar yang berperan dalam kesehatan mental menggunakan teori yusuf Qaradhawi. dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi Pustaka. Hasilnya pentingnya sabar bagi Kesehatan mental bagi seseorang yang berlandaskan hadits. Penelitian yang demikian berbeda dengan penelitian penulis yang mengkaji menganalisis hadits tentang sabar dalam kontekstualisasi Kesehatan mental perawat di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru dan cara mengimplementasikannya, dengan fokus pada relevansi pemahaman serta menganalisa dan mengimplementasikan hadits Riwayat Shahih Muslim No 2999.⁴¹
2. Penelitian ilmiah berupa jurnal oleh Ernadewita yang ***berjudul Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental (UM Sumatera Barat 2019)***. Untuk keperluan penelitian ini, digunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang berfokus pada kajian pustaka dengan cara menelaah isi pustaka yang diteliti, baik dari sumber informasi primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan tentang pengertian kesabaran sebagai terapi untuk memperoleh dan mewujudkan pikiran yang sehat. Selain itu, peneliti memaparkan tentang bagaimana pikiran yang sehat menjadi kunci dalam menjalankan tugas dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, jika ingin memiliki pikiran yang sehat, maka harus selalu

⁴¹ Laelatul Husaemah, *pemahaman hadits tentang sabar sebagai factor pendukung Kesehatan mental* (UIN Suka, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha untuk menjadi pribadi yang sabar. Ini merupakan salah satu cara untuk mewujudkannya.⁴²

3. Penelitian ilmiah berupa jurnal oleh Hana Oktasya Ross yang berjudul ***Implementasi Konsep Sahdzan Sabar Dalam Husnudzan Sebagai Upaya Perawatan Kesehatan Mental Di Masa Pandemi COVID-19 (Universitas Indonesia Yogyakarta 2020)***. Ada implikasi untuk meningkatkan kesehatan mental sebagai hasil dari penelitian ini, yang berfokus pada dan menemukan bahwa penggunaan gagasan kesabaran dengan husnudzan dapat mengurangi sejumlah kondisi kesehatan mental. Sedangkan penelitian penulis mengarahkan kepada implementasi sabar dalam kontekstualisasi Kesehatan mental, yang Dimana sabar salah satu pakuhan Upaya dalam perawatan jiwa dan Kesehatan mental. dengan menilai kecocokannya terhadap hadits.⁴³
4. Penelitian ilmiah berupa jurnal oleh Asyfa Quratul Ain dengan judul ***Kontribusi Sikap Sabar Bagi Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid-19(Uin Sunan Gunung Djati Bandung 2020)***. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan kajian pustaka dan wawancara mendalam. Temuan dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 merupakan ujian atau musibah yang diturunkan Allah SWT yang berdampak signifikan terhadap kesehatan mental manusia. Peneliti juga menyatakan bahwa Allah SWT telah menjelaskan bahwa jika terjadi musibah maka hendaknya kita bersabar. Lebih jauh, penulis studi menemukan bahwa kesabaran secara signifikan meningkatkan kesehatan mental dalam sejumlah cara, termasuk mengurangi kecemasan, membantu orang menerima tantangan hidup dengan lapang dada, dan mendorong pandangan optimis. Diharapkan juga bahwa peneliti di masa mendatang akan menggunakan berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data yang lebih komprehensif. Berbeda dengan itu, penelitian penulis memfokuskan

⁴² Ernadewita, *sabar sebagai terapi Kesehatan mental*, (UM Sumatera Barat, 2019)

⁴³ Hana Oktasya Ross, *Sabar Dalam Husnudzan Sebagai Upaya Perawatan Kesehatan Mental Di Masa Pandemi covid-19*, (universitas islam Indonesia yogyakarta, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada analisis kritis hadits dalam konteksrualisasi Kesehatan mental dan mencoba mensintetiskan dengan nilai-nilai hadits Nabi supaya membentuk kerangka sabar dengan Kesehatan yang kontekstual.⁴⁴

5. Penelitian ilmiah berupa Jurnal oleh Erwanti Widya Cahyaningrum dengan judul ***Penerapan Sifat Sabar Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023)***. Studi berbasis wawancara ini berupaya memahami bagaimana mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menggunakan strategi kesehatan mental berupa kesabaran dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar mahasiswa secara konsisten menunjukkan kesabaran, menurut temuan studi ini. Terutama dalam menghadapi akademi kampus dengan tenggat waktu dalam mengerjakan tugas yang ketat. Hasilnya adalah menunjukkan bahwa sifat sabar tidaklah mempengaruhi akademis, melainkan mewujudkan dampak positif dalam mengelola amarah, menanggapi dalam berbagai masalah, dan menghadapi masalah kritis ekonomi. Sedangkan penulis mengarahkan kepada penerapan sifat sabar dalam Kesehatan mental kepada perawat rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru dengan mengkorelasikan serta mencocokkan terhadap hadits Nabi.⁴⁵

⁴⁴ Asyfa Quratul Ain, *kontribusi sikap bagi Kesehatan mental di masa pandemi covid-19* *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 2No. 1(Januari 2022): 50-62DOI: 10.15575/jpiu.

⁴⁵ Erwanti Widya Cahyaningrum, *Penerapan Sifat Sabar Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling* ISSN:3026.7889 Prefix DOI : 103287/ijpbk- v1i1.325

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang dipadukan dengan prosedur lapangan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berharap dapat menunjukkan atau menggambarkan realitas sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam melakukan penelitian kualitatif, informan merupakan individu yang berperan sebagai sumber data guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Yang dikaitkan dengan hadis-hadis tentang sabar dan penerapannya pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Tercinta Kota Pekanbaru. Penelitian Pustaka dan wawancara yaitu suatu metode yang tujuannya menganalisis beberapa sumber yang tertera di perpustakaan. Seperti buku, jurnal, artikel, serta dokumen, wawancara serta observasi. Penelitian ini di ambil karenan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memahami dengan cara mendalam bagaimana pemahaman hadits shahih muslim tentang sabar dan mengimplementasikannya.⁴⁶

Sumber-sumber penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini berasal dari hadits shahih muslim tentang sabar serta mengimplementasikannya. Peneliti akan mengkaji serta menggali secara kritis literature yang tersedia guna untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep yang di teliti. Pendekatan ini di anggap relevan karena di analisis secara mendalam terhadap hadits shahih muslim tentang sabar serta mengimplementasikannya.⁴⁷

Metode penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis serta pendekatan Tahlili (*Analisis*) terhadap hadis-hadis yang berhubungan dengan interaksi dalam Islam, di mana pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena atau objek kajian melalui penggambaran yang terperinci dan telaah yang mendalam.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 295.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, data tersebut dijabarkan secara deskriptif guna memberikan ilustrasi yang jelas tentang fenomena yang di teliti, serta di analisis secara kritis untuk mengidentifikasi pola,tema,dan hubungan yang relevan.⁴⁸

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif, yang ditujukan untuk menggambarkan makna data atau peristiwa berdasarkan bukti yang diperoleh. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menangkap, mengevaluasi, dan memahami peristiwa secara mendalam, dengan fokus pada penafsiran dan telaah kritis. Pemaknaan terhadap peristiwa tersebut sangat ditentukan oleh kecakapan peneliti dalam menelaah data yang relevan. Metode ini dipilih karena sejalan dengan sasaran penelitian.⁴⁹

Langkah-langkah penelitian di mulai dari identifikasi masalah,dengan memfokuskan dan merumuskan kajian yang relevansinya tentang pemahaman hadits shahih muslim No 2999 tentang sabar dalam Kesehatan mental dan cara dengan mengimplementasikannya. Selain dari itu penelti melkukan kajian literature dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber Pustaka.data yang telah terkumpul akan di analisis secara deskriptif guna untuk menemukan paradigma (pola),hubungan,dan suatu makna yang terkandung dalam konsep yang demikian.⁵⁰

Kemudian Selanjutnya, penafsiran data dilakukan dengan menyoroti korelasi antara gagasan-gagasan tersebut dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menggabungkan pendekatan normatif dari hadis dengan pendekatan situasional dari hadis-hadis tentang sabra guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh. Hasil dari analisis dan penafsiran ini disusun dalam kesimpulan, yang memberikan ilustrasi mengenai keterkaitan antara konsep sabar dalam Kesehatan mental dalam hadis. Melalui pendekatan deskriptif

⁴⁸ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," Jurnal Pendidikan Tambusai 7, no. 1 (2023): 2896–2910. <https://dqlab.id/mengenal-komponen-teknikanalisis-data-deskriptif-kualitatif>.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.120.

⁵⁰ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2020), hlm.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif, penelitian ini berhasil menyingkap makna yang mendalam serta koneksi konseptual antara sabar dan Kesehatan mental dalam konteks yang islami.⁵¹

C Sumber Data

Sumber data yang akan di gunakan dala penelitian ini terdiri dari berbagai sumber yang berupa buku-buku tentang hadits sabar dalam Kesehatan mental, kitab-kitab hadits, buku-buku skripsi, artikel yang memuat terkait dengan topik penelitian, dan jurnal yang berbicara dengan sabar dalam Kesehatan mental. sumber tersebut terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder.⁵²

1. Sumber data primer

Di antara sumber primer yang penulis gunakan adalah yang berkaitan dengan hadits shahih muslim, yang merujuk pada kitab Syarah Shahih Muslim, Syarah Shahih Bukhari, Syarah Sunan Tirmidzi. Selain itu, wawancara, dokumentasi, observasi, dan survei lapangan, hasil survei dengan kuesioner catatan observasi di lapangan tertentu.

2. Sumber data sekunder

Buku, jurnal, makalah, dan karya ilmiah lainnya yang secara khusus terkait dengan topik yang sedang diteliti merupakan contoh sumber sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Artikel dan publikasi ilmiah yang mengkaji peran kesabaran dalam kesehatan mental, hubungan antara kesabaran dan kesehatan mental, serta unsur-unsur yang berkontribusi terhadap kesehatan mental. Sumber digital: laporan berita dan dokumen dokumen lainnya, serta argument tentang sabar dalam kontekstualisasi Kesehatan mental.

D Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian hal yang terpenting adalah cara pengumpulan data, Teknik pengupulan data dalam penelitian ini adalah proses sitematis yang mencakup tahapan pengumpulan, verifikasi, penyajian data dengan kajian Pustaka,

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.120.

⁵² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2020), hlm.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lapangan. Dengan penyajian fakta yang relevan untuk tujuan penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan mencari berbagai banyak sumber, baik sumber primer maupun sekunder, seperti kitab-kitab, buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang apa yang penulis teliti, dan literature yang relevan.⁵³ Selanjutnya dengan pengumpulan data melalui lapangan, maka peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara sistematis tentang kesabaran perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Estetika Kota Pekanbaru. Observasi tersebut dilakukan dalam kaitannya dengan kontekstualisasi kesehatan mental.

1. Observasi

Teknik observasi adalah mengamati dan mendokumentasikan kejadian yang diteliti secara sistematis. Istilah "observasi" mencakup lebih dari sekadar observasi langsung atau tidak langsung jika dilihat dalam perspektif yang lebih luas.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi, pewawancara menggunakan format tanya jawab lisan satu arah. Jadi, satu orang mengajukan pertanyaan dan yang lain menjawabnya; ini disebut wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif bersifat lebih mendalam, dengan pertanyaan dan tanggapan yang terbuka dan tanpa batas, serta informan diperkenankan untuk menjawab dan mengomunikasikan fenomena yang terjadi.

3. Dokumentasi

Data penelitian dapat diperoleh melalui proses dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan arsip, surat, catatan, dan jenis arsip lainnya. Catatan dalam konteks ini merujuk pada catatan yang dikumpulkan melalui penelitian untuk memvalidasi atau mendukung fakta tertentu, khususnya dalam bentuk foto atau film yang berkaitan dengan operasi mereka.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini Adalah para perawat muslim yang ada di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru. Adapun Teknik dalam penelitian informan ini Adalah (Sampling Purposive). Berdasarkan Teknik ini peneliti memilih 7 perawat di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru yang memenuhi persyaratan tersebut. Perawat ini di pilih karena mereka di perkirakan memiliki informasi yang relevan dan mendalam tentang topik yang di teliti.

DAFTAR NARASUMBER

NO	Nama Narasumber	Jabatan/Peran	Teknik Pengambilan Data
1	Rosdiar	dr./Perawat Bidang Rehabilitasi	Wawancara Mendalam
2	Auliya Akbar	dr./Kepala Perawat Bidang Instalasi PKRS Dan Kejasmas	Wawancara Mendalam
3	Saidkardiyansyah	Kabid/Perawat Peran dalam Bidang Rekam Medik	Wawancara Mendalam
4	Nuryasmi	Perawat Dalam Bidang Rawat jalan	Wawancara Mendalam
5	Ria Lestari	dr.Kepala Bidang Rehabilitasi NAPZA	Wawancara Mendalam
6	Nina	dr.Kepala Bagian Rehabilitasi Rawat Inap	Wawancara Mendalam
7	Indra Yenni	Perawat Dalam Bidang Instalasi Gawat Darurat (IDD)	Wawancara Mendalam

Teknik Analisis Data

Sumber primer dan sekunder digunakan dalam jenis investigasi ini. Upaya untuk memproses, menyusun, mengelompokkan, mengatur ulang, mencari, dan mengenali pola, mengidentifikasi hal-hal yang signifikan dan dapat dipelajari, dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain merupakan bagian dari pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Moleong.⁵⁴

⁵⁴ lexy Moleong. J. (2017). “Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)”. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyusun topik-topik yang telah dibahas ke dalam kerangka yang dapat diterima dan sesuai, dan jika diperlukan, melengkapinya dengan hadis dan ijtihad untuk memastikan bahwa kajian ini dipahami dan dimengerti secara jelas dan ringkas.
2. Menyusun daftar hadis yang relevan dengan penelitian, dan kemudian mengevaluasi status dan kualitas hadis dengan menelusuri profil perawi hadis berdasarkan cara mereka menyampaikan hadis.
3. Ketiga, menghimpun informasi yang relevan dengan hadis untuk melakukan analisis sanad dan matannya secara mendalam.
4. Menghimpun informasi melalui wawancara, catatan, dan observasi untuk mengklarifikasi hadis yang menjadi pokok bahasan kajian.
5. Menganalisis makna dari hadits tersebut dari segi maknanya dngan Ma'anil Hadits.
6. Pemahaman hadits tentang sabar shahih muslim No 2999 guna untuk membantu jiwa agar sehat baik secara mentl maupun akal sehat, seperi yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari penjelasan dan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai hadis tentang implementasi hadis-hadis sabar pada perawat di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pemaparan hadis-hadis di atas bahwa bahwasanya Nabi SAW menjelaskan bahwa setiap seorang mukmin bagi siapa saja yang dapat sabar maka akan baik juga pada dirinya. Segala musibah yang datang dari Allah tidak hanya bencana saja, namun penyakit, jabatan, juga cobaan dari Allah, oleh karena itu sabar memiliki kedudukan yang tinggi dan memiliki arti yang sangat luas. Barangsiapa yang menjaga diri (dari meminta-minta), Allah akan menjaganya," menekankan nilai isti'faf (menjaga kehormatan diri dari meminta-minta yang tidak perlu). Meminta-minta dianggap aib jika dilakukan tanpa alasan mendesak, karena Islam mendorong kemandirian. Sabar atas gangguan orang lain (*ash-shabr 'ala adha an-nas*). Ini mencakup toleransi terhadap hinaan, fitnah, atau perlakuan buruk dari sesama manusia. Dalam masyarakat yang penuh konflik, sabar ini sulit, tetapi pahalanya adalah mahabbah, yakni kecintaan Allah. Allah mencintai orang yang sabar.
2. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di Lokasi penelitian menunjukkan bahwa perawat muslim di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru dalam menghadapi pasien telah menerapkan atau mengimplementasikan kesabaran dalam menjalankan tugas mereka, seperti sabar dalam menahan emosi ketika pasien melakukan perbuatan perlawanan keras terhadap perawat, kemudian sabar ketika pasien meminta-minta, seperti meminta rokok, hp dan meminta keluarganya datang setiap hari, dan sabar ketika menyikapi semua pasien, seperti dapat hinaan dari pasien dan perlakuan-perlakuan yang negative dari pasien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk pembaca di harapkan dapat mengambil pelajaran dari hadis-hadis yang penulis paparkan dalam penelitian ini, dan dapat mengambil bahwa nilai kesabaran dalam hadis tidak hanya relevan dalam konteks, tetapi juga sangat aplikat dalam profesi. Pembaca di harapkan semakin menyadari pentingnya kesabaran sebagai pondasi dalam menghadapi dinamika kehidupan sehari-hari.
2. Untuk pegawai yang bertugas sebagai perawat di rumah sakit jiwa tampan kota pekanbaru agar lebih iatiqamah dalam mengamalkan hadis-hadis Rasulullah khususnya pada hadis-hadis sabar, di karenakan apabila berhasil mengamalkan hadis sabar tersebut hidup akan tenang dalam menjalani sebuah pekerjaan, bukan hanya dalam pekerjaan, akan tetapi di setiap Langkah kehidupan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karna itu penulis berharap kritikan dan masukannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Din*, terj. Moh. Zuhdi et.al., (Semarang: Cv. As-Syifa, 1994), Jilid VII
- Muhammad Imran Zubed, “*Hadis-hadis Tentang Sabar Terhadap Cobaan Allah Kajian Ma`anil Hadis*” (Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Achmad Agus Affandi, “*Perbedaan Kesabaran Ditinjau dari Kepribadian Big-Five*” (Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukuru dan Ikhlas Muhammad SAW* (Bandung: Penerbit Ruang Kata, 2010
- Suriyati, Muhammad Zulkarnain Mubhar, Siar Ni'mah210| *Jurnal Penelitian Agama* –Vol 23, No. 2(2022)
- M. Hamdani Bakran adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam: Penerapan Metode Sufistik* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002).
- Ibn Qayyim al-Jauziyah, Madarijus Salikin, *Pendakian Menuju Allah: Penjabaran Konkret: Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*. terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003), 206.
- Yusuf Qardawi, *al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, terj. Aziz Salim Basyarahil (Jakarta: Gema Insani Press, 1990.
- , *Sabar, Sifat Orang Beriman: Tafsir Tematik Alquran*”, Jakarta: Rabbani Press, 2003.
- Rambli.Al Qalam: *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam> P-ISSN: 1907-4174; E-ISSN: 2621-0681 DOI : 10.35931/aq.v18i6.4177.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Uddatu al-Sabirin*, ter. Iman Firdaus (Jakarta: Qisthi Press, 2010.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Uddatu al-Sahbirin wa Dhakhiratu al-Shakirin*, ter. Iman Firdaus (Jakarta: Qisthi Press, 2010), 37, Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Madarijus Salikin, ter. Kathur Suhardi (Jakarta: Buku Islam Utama, 1998), 254-155.
- Abdul Gaffar Sulaiman al-Bandari, *Mausu'ah Rijal Kutub Tis'ah al-*
- Azzudin Karimi, *Sabar & Syukur Sebagai Jalan Untuk Meraih Kebahagiaan Hidup*, (Jakarta: Darul Haq, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-J. Wensinck, *Al-Mu'jam al- Mufah}ras li-Alfa>zil H{adis an- Nabawi*, terj. M. Fu'ad 'Abd al-Baqi, Juz III (Leiden: E.J. Brill, 1995).
- Al-Husein ibn Hajaj Muslim, *Sahih Muslim*, Juz. II (Ttp: Tabaqah 'ala Nafaqah;al-Qana'ah, tt).
- Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, (Depok: Rajawali
- Abdurrahman Nuryaman, *Keutamaan & Buah Manis Sabar*, (Jakarta:Darul Haq, 2018).
- Abu 'Abdullah asy-Syaibani, *Musnad Imam Ahmad ibn Hanbal*, Juz. IV (Beirut:Dar al-Fikr, 1978).
- Abu Muhammad ibn al-Fadl ar-Rahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi*, Juz. III(Dimasyq: Taba' bi Inayah, 1349 H).
- Abu Muslih Ari Wahyudi. *Hakikat kesabaran*.(jatinangor) 2008
- Aditiyawarman, *ISejarahPerkembangan Gerakan KesehatanMental. Komunika: Jurnal DakwahDan Komunikasi*, 4(1), 91–110.Barus, P. (n.d.). *Analisis TingkatKesejahteraan Rumah Tangga Petani diDesa Tiga Juhar Kecamatan SenembahTanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang*. (2010.
- Agung, *The Prophet Natural Curative Secret* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022).
- Agus Suryana, *Sabar itu indah*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2008)
- Al-'Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari*. Dar al-Ma'rifah.
- Amir an-Najar, *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf; Studi Komparatif dengan Ilmu Jiwa*
- Aisyfa Quratul Ain, *kontribusi sikap bagi Kesehatan mental di masa pandemi covid-19 Jurnal Penelitian Ilmu UshuluddinVol. 2No. 1(Januari 2022): 50-62DOI: 10.15575/jpiu*.
- Aimaturida, "Kodifikasi Hadis dan Sunnah Nabi (Sebuah Tinjauan Historis)",
- Dadang Hawari, *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Mental* (Jakarta: Dana Bhakti Yasa,1997.
- Dadang Hawari, *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*.,51
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2007.
- di Setiap Harinya", *Kompas.com Parapuan*, 25 oktober 2025
- Da. Hasneli, M.Ag, " Kesehatan mental dalam pandangan islam, "(HAYFAPRESS PADANG 2014.
- Enadewita, Rosdialena . , *sabar sebagai terapi Kesehatan mental JURNAL KAJIAN DAN PENGEMBANGAN UMATP-ISSN : 2356-413X E-ISSN : 2715-8403 Vol. 3 No. 1 Tahun 2019*.

- Emadewita, *sabar sebagai terapi Kesehatan mental*, (UM Sumatera Barat, 2019)
- Erwanti Widya Cahyaningrum, *Penerapan Sifat Sabar Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling ISSN:3026.7889 Prefix DOI : 103287/ijpbk- v1i1.325.
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Grafindo Persada, 2020).
- Hadis(Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, t.th)
- Hana Oktasya Ross, *Sabar Dalam Husnudzan Sebagai Upaya Perawatan Kesehatan Mental Di Masa Pandemi covid-19*, (universitas islam Indonesia yogyakarta, 2020).
- <https://dinkes.bantulkab.go.id/berita/355-stress-dan-penyebabnya> , Diakses pada tanggal 24 oktober 2025 pada jam 15:25 WIB.
- <https://rsjiwatampan.riau.go.id>. Di akses pada hari sabtu tanggal 31 mei 2025 pada jam 16:31 WIB.
- Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah, *Indahnya Sa bar: Bekal Sabar Agar Tidak Pernah Habis*, ter. A.H. Halim (Jakarta: Magfiroh Pustaka, 2010).
- Ibnu Hajar al-Asqalani, *Tahzib al-Tahzib*, cet. I (Beirut: Dar al-Fikr, 1995)
- Irwanto dll, *Memahami Trauma* (Jakarta: Gramedia, 2020).
- Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis, vol. 6, Juli, 2005
- Khairunnas Rajab, *Psikoterapi Islam* (Jakarta: Amzah, 2019).
- Komarudin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama* (Jakarta: Paramadina, 1996
- Kontemporer*; terj. Hasan Abrori, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001).
- Laelatul Husaemah, *pemahaman hadits tentang sabar sebagai factor pendukung Kesehatan mental* (UIN Suka, 2024).
- lexy Moleong. J.. “*Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi)”. Bandung: RemajaRosdakarya. . (2017).
- M. Syuhudi Ismail, *Cara Praktis Mencari Hadis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991),
- Marinu Waruwu, “*Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*,” Jurnal Pendidikan Tambusai 7, no. 1 (2023): 2896–2910. <https://dqlab.id/mengenal-komponen-teknikanalisis-data-deskriptif-kualitatif>.
- Miskahuddin JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH: *Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif* Vol. 17, No. 2, Juli 2020.
- Muhajarah, K.. *Krisis Manusia Modern dan Pendidikan Islam*. AlTa'dib (2018),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Yunus, “Dampak Patologis Menghisap Lem Pada Remaja,” *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2, no. 2 (2018).

Muhammad zulkarnain mubhar *Jurnal Penelitian Agama, sabar dan optimisme dalam tinjauan hadist* Vol. 23, No. 2, Juli-Desember 2022, 197-212ISSN: 1411-5875 (P); 2597-954X (O).

Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)
Muslim ibn al-Hajjaj, Shahih Muslim, *Kitab : Zuhud dan kelembutan hati, Bab : Perkara seorang mukmin semuanya baik*. Melalui Aplikasi Maktabah Syamilah.

Namora Lumonggo Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologis* (Jakarta: Kencana, 2009)
PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM KHAZANAH MULTIDISIPLIN
VOL 4 NO 1 2023 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/km>
Press, 2017).

purmansyah Ariadi, “Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam” *Spa MEDIKA Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019) 118, <https://doi.org/10.32502/sm312.1433>.

Putri Anditasari *URGENSI LITERASI KESEHATAN MENTAL ISLAMI PADA Şahîh Muslim*. Kitāb: Zuhud dan Kelembutan Hati. Bab: Perkara Seorang Muslimsekar Langit Nangiswari,” 26 Persen Karyawan Indonesia Mengalami Stress Semuanya Baik. Juz: 4. H. 2295. Melalui Kitab Maktabah Syamīlah.

Sud Sarim karimullah, Moh. Rizal Riandi, Abd. Hamid Ekomadania, *urgensi Kesehatan mental dalam kehidupan beragama*, Volume 6. Nomer 1 Juli 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Y. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sriyati, Muhammad Zulkarnain Mubhar, Siar Ni'mah210| *Jurnal Penelitian Agama –Vol 23, No. 2(2022)*.

Umar mujtahid, *dahsyatnya energi sabar*, (solo:multazam.2013

Uni Rohmah, *Relisiensi dan Sabar sebagai respon pertahanan Psikologis dalam Menghadapi Post-Traumatic*, Vol. 02, 17

Vinta lola reza “ *Pengaruh resilience dan spritualitty terhadap stress kerja perawat pada rumah sakit jiwa Tampan Provinsi Riau* (2023).

Yasin,Ahmad Hadi. *Dahsyatnya sabar*.(Jakarta: Qultum Media). 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusri ningsih, S,Ag.,M.Kes, “ *Kesehatan Mental* “ (UINSA Surabaya Jl.A. Yani No. 117 Surabaya.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (PT Raja Grafindo Persada JAKARTA 2014)

Zhan Farodis, *Aktivasi Sabar Dalam Segala Aspek Kehidupan* (Jakarta: Laksana, 2020).

ZUBED MUH Imron,”TERHADAP COBAAN ALLAH (Kajian Ma’aniil Hadis,)”2009.

Zulhammi, *TINGKAH LAKU SABAR RELEVANSINYA DENGAN KESEHATAN MENTAL* Jurnal Darul ‘Ilmi Vol. 04, No. 01 Januari2016.

Al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Din*, terj. Moh. Zuhdi et.al., (Semarang: Cv. As-Syifa, 1994), Jilid VII.

Muhammad Imran Zubed, “*Hadis-hadis Tentang Sabar Terhadap Cobaan Allah Kajian Ma`anil Hadis*” (Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Achmad Agus Affandi, “*Perbedaan Kesabaran Ditinjau dari Kepribadian Big-Five*” (Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukuru dan Ikhlas Muhammad SAW* (Bandung: Penerbit Ruang Kata, 2010.

Sriyati, Muhammad Zulkarnain Mubhar, Siar Ni’mah210| *Jurnal Penelitian Agama* –Vol 23, No. 2(2022).

Hamdani Bakran adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam: Penerapan Metode Sufistik* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002).

Im Qayyim al-Jauziyah, Madarijus Salikin, *Pendakian Menuju Allah: Penjabaran Konkret: Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*. terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003), 206.

Yusuf Qardawi, *al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, terj. Aziz Salim Basyarahil (Jakarta: Gema Insani Press, 1990.

Yusuf Al-Qardhawy,”*Sabar, Sifat Orang Beriman: Tafsir Tematik Alquran*”, Jakarta: Rabbani Press, 2003.

Rambli.Al Qalam: *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam> P-ISSN: 1907-4174; E-ISSN: 2621-0681 DOI : 10.35931/aq.v18i6.4177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *'Uddatu al-Sabirin*, ter. Iman Firdaus (Jakarta: Qisthi Press, 2010)

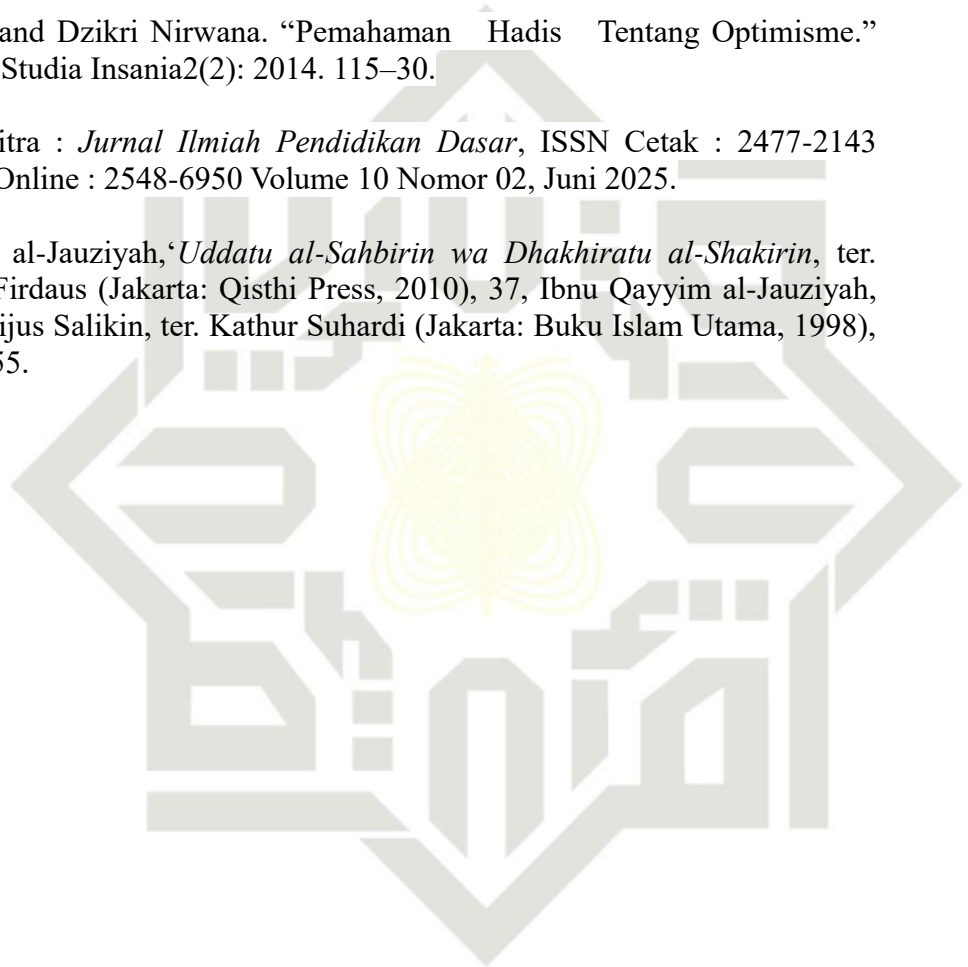
....., *'Uddatu al-Sahbirin wa Dhakhiratu al-Shakirin*, ter. Iman Firdaus (Jakarta: Qisthi Press, 2010), 37.

Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Madarijus Salikin, ter. Kathur Suhardi (Jakarta: Buku Islam Utama, 1998), 254-155.

Hatifah, Siti, and Dzikri Nirwana. "Pemahaman Hadis Tentang Optimisme." *Jurnal Studia Insania*2(2): 2014. 115–30.

Nanda inka fitra : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143
ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 02, Juni 2025.

Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *'Uddatu al-Sahbirin wa Dhakhiratu al-Shakirin*, ter. Iman Firdaus (Jakarta: Qisthi Press, 2010), 37, Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Madarijus Salikin, ter. Kathur Suhardi (Jakarta: Buku Islam Utama, 1998), 254-155.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Faks. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : 4097/Un.04/F.III.3/PP.00.9/11/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 03 November 2025

Kepada Yth.
Rumah sakit jiwa tampan kota Pekanbaru
di
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.


Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini mengajukan permohonan kiranya Saudara berkenan memberikan izin **Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi** kepada Mahasiswa:

Nama : ABDUL JALIL HARAHAH
NIM : 12230410591
Program Studi : ILMU HADIS / SUMATRA
Alamat : PADANG HASIOR DOLOK
Judul Penelitian : Implementasi Hadis-Hadis sabar pada perawat di rumah sakit jiwa tampan kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Jln. Soebrantas panam.Rumah sakit jiwa tampan kota Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 4 November 2025 s.d 3 Mei 2026, Kepada pihak terkait dengan hormat kami harapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga


Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D
NIP 196911301994031003

Yth. PLT. Kahid. Kyuruaah
Mohon bimbingan & doanya agar
Riset ini berjalan lancar. Amin
7/11/25

Yth: Sdr. Karim Kurnia NARA
Mohon bantu fasilitasi sesuai
ketentuan. ter.
7/11/25
SAWA

Dokumen ini telah diarsipkan secara elektronik.
Token : 88vaz7V

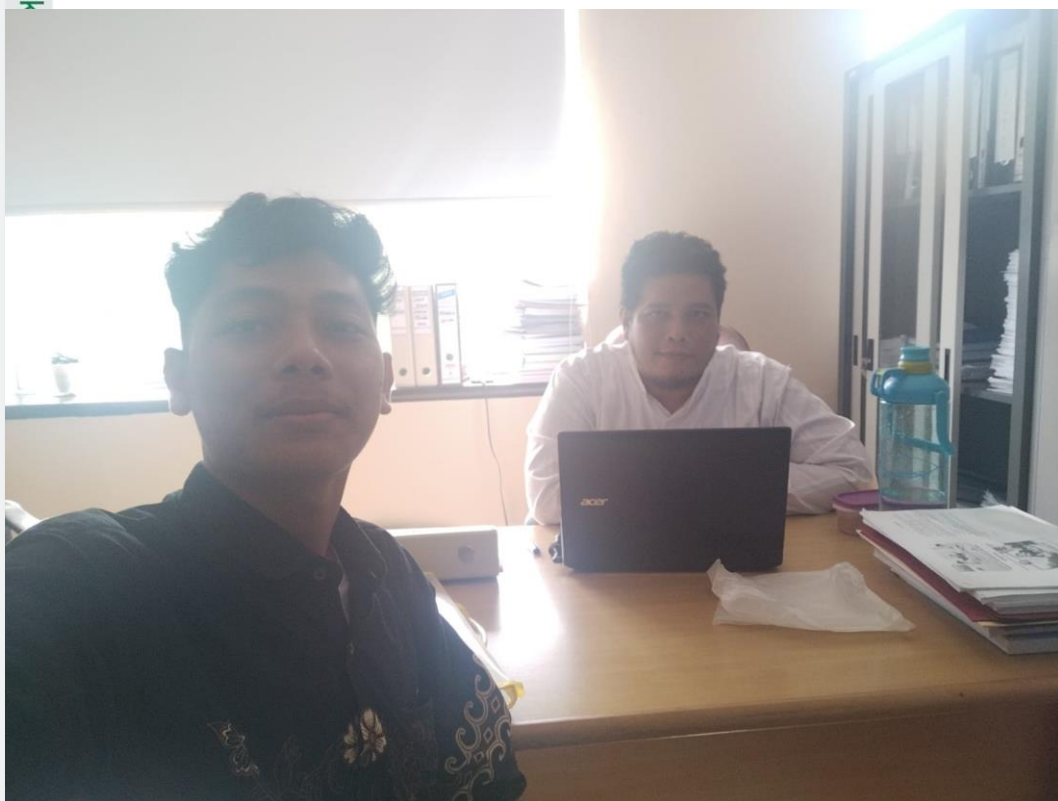
Gambar 1.1 Surat Izin Penelitian Universitas



Gambar 2.1 Wawancara dengan ibu Rosdiar, bagian staf perawat rehabilitasi psikososial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Wawancara dengan bapak Auliya Akbar, bagian kepala bidang keperawatan Instalasi PKRS dan Kejasmas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.3 Wawancara dengan bapak saidkardiyansayh bagian kabinid perawat peran dalam bidang rekam medik

© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4 Wawancara dengan bapak Auliya Akbar, bagian kepala bidang keperawatan Instalasi PKRS dan Kejasmas

© Syarif Kasim Riau



BIODATA PENULIS



: Abdul Jalil Harahap
 : Padang Hasior Dolok, April, 2003
 : Mahasiswa
 : Padang Hasior Dolok, Kec. Sihapas Barumun, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara
 : 082214977980
 :
 : Hadenggan Harahap
 : Sanum Siregar

Riwayat Pendidikan

: Sekolah Dasar Negeri Padang Hasior, Lulus Tahun 2016
 : Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Bahriyyah Purba Tua, Lulus Tahun 2019
 : Madrasah Aliyah Swasta AL-Bahriyyah Purba Tua, Lulus Tahun 2022

Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMPS ILHA 2024
2. Ketua PMII Fakultas Ushuluddin 2024-2025
3. Anggota PMII Fakultas Ushuluddin 2022
4. Anggota PMII Fakultas Ushuluddin 2023

Karya Ilmiah

1. -